

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama	Nim
1. Nila Muyasyaroh	4401409040
2. Ghaida Zukhuf T	2101409042
3. Lerry Alfayanti	2101409107
4. Bagus Wahyu M.S.	2401407023
5. Erwan Sigit Kurniawan	2401409054
6. Aditya Whisnu Wardhana	2501409048
7. Ryan Al Khais Rafsanjani	2501409069
8. Khairil Anwar	2503407069
9. Norma Afiyana	2601409016
10. Angga Kurniawan	2601409107
11. Mahfud Hanafi Afri	3101409047
12. Awaludin Muharrom	3101409054
13. Sri Nata Saputri	3201409051
14. Sri Yuliani	3201409068
15. Rodhotun Khasanah	3301409105
16. Arif Kristiyono	3301409114
17. Nur Aini Septyaningrum	4201409036
18. Afrilia Ika Fitrianingrum	4201409106
19. Tri Prayitno Wibowo	4401409031

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama	Nim
1. Nila Muyasyaroh	4401409040
2. Ghaida Zukhuf T	2101409042
3. Lerry Alfayanti	2101409107
4. Bagus Wahyu M.S.	2401407023
5. Erwan Sigit Kurniawan	2401409054
6. Aditya Whisnu Wardhana	2501409048
7. Ryan Al Khais Rafsanjani	2501409069
8. Khairil Anwar	2503407069
9. Norma Afiyana	2601409016
10. Angga Kurniawan	2601409107
11. Mahfud Hanafi Afri	3101409047
12. Awaludin Muharrom	3101409054
13. Sri Nata Saputri	3201409051
14. Sri Yuliani	3201409068
15. Rodhotun Khasanah	3301409105
16. Arif Kristiyono	3301409114
17. Nur Aini Septyaningrum	4201409036
18. Afrilia Ika Fitrianingrum	4201409106
19. Tri Prayitno Wibowo	4401409031

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

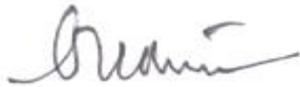
Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 Di SMP Negeri 2 Kendal yang berlangsung pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 dengan lancar. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., selaku dosen koordinator PPL
4. Bejo Sartono, S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kendal
5. Drs. Ahmad Budi Susilo, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Kendal atas segala arahan yang diberikan
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 2 Kendal atas segala bantuannya
7. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Kendal yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 1
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama.

Pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	2
E. Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	3
C. Fasilitas Sekolah	4
D. Penggunaan Sekolah	8
E. Keadaan Guru dan Siswa	8
F. Interaksi Sosial	9
G. Tata Tertib	11
H. Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I PROFIL DAN DENAH SMP N 2 KENDAL
- LAMPIRAN II JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR GURU
- LAMPIRAN III STRUKTUR ADMINISTRASI SEKOLAH
- LAMPIRAN IV JUMLAH SISWA
- LAMPIRAN V TAT TERTIB SISWA
- LAMPIRAN VI TATATERTIB GURU DAN KARYAWAN
- LAMPIRAN VII PERATURAN AKADEMIK
- LAMPIRAN VIII STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
- LAMPIRAN IX STRUKTUR ORGANISASI SISWA
- LAMPIRAN X KALENDER PENDIDIKAN
- LAMPIRAN XI FOTO-FOTO KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat konstitusi Pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 untuk “*mencerdaskan kehidupan bangsa*”, yang harus diselenggarakan secara seksama oleh pemerintah, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era global yang semakin kompetitif. Oleh karena itu berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Guru merupakan sebuah profesi yang setiap individunya dituntut untuk menguasai dan mengembangkan kompetensi professional, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian baik melalui jalur pendidikan formal, workshop, seminar maupun kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi, lembaga kemasyarakatan atau perorangan.

Universitas Negeri Semarang yang merupakan salah satu institusi penyelenggara pendidikan tenaga kependidikan berkewajiban menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi calon-calon tenaga kependidikan agar dapat menguasai dan mengembangkan kompetensi-kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang berdaya saing dan *berkualitified*.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung dari para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Memmmberi bekal kepada mahasiswapraktikanagar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat-pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL 1, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Kendal.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Kendal merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Soekarno-Hatta No. 187 Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Keadaan fisik SMP Negeri 2 Kendal baik dan memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. SMP N 2 Kendal memiliki luas tanah dan bangunan $\pm 5.435 \text{ m}^2$ dengan rincian (LAMPIRAN 1)

Sekolah yang terakreditasi A ini memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi Sekolah:

“ Santun Dalam Perilaku Unggul Dalam Prestasi Bertaraf Internasional “

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut ini adalah penjabaran dari keadaan SMP Negeri 2 Kendal yang antara lain:

a. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMP Negeri 2 Kendal merupakan salah satu sekolah yang terletak di kawasan Jalan Soekarno-Hatta jalur pantura. Secara geografis sekolah ini terletak di kawasan yang cukup strategis dengan lokasi yang mudah diakses karena berada di jalan raya yang cukup ramai. Di depan SMP Negeri 2 Kendal terdapat gedung DPR Kendal dan Pengadilan Negeri Kendal, bahkan letaknya tidak jauh dari alun-alun Kota Kendal. Letak SMP Negeri 2 Kendal yang strategis memudahkan para siswa untuk menuju sekolah walaupun tanpa menggunakan kendaraan pribadi. Sekolah ini dapat dijangkau oleh kendaraan umum yang melewati depan sekolah.

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kesan pertama begitu memasuki sekolah ini adalah kondisi yang cukup panas, karena minimalnya area hijau baik di dalam sekolah maupun kawasan sekitarnya. Namun hal ini akan teratasi begitu

memasuki kawasan sekolah. Fasilitas sekolah yang sudah dilengkapi dengan AC pad setiap ruangnya membantu siswa untuk merasa nyaman. Kondisi yang kondusif juga didukung oleh letak sekolah yang menjorok ke dalam sehingga walaupun terletak di tepi jalan raya namun kondisi di dalam lingkungan sekolah cukup tenang, sehingga membuat siswa merasa lebih nyaman untuk belajar. Sanitasi di sekolah ini tergolong cukup baik dan lancar. Tidak hanya itu, kebersihan lingkungan sekolah ini juga relatif baik, terbukti dengan kondisi sekolah yang senantiasa terjaga baik di halaman sekolah. Tempat sampah pun mudah dijangkau, dan ada pemisahan antara tempat sampah untuk limbah organik dan anorganik. Hal ini yang menjadikan siswa lebih menjaga kondisi sekolah, terutama kelas mereka, dan tidak terus menerus mengandalkan jasa *cleaning service* yang bertugas. Sedangkan masyarakat di sekitar SMP Negeri 2 Kendal adalah masyarakat yang heterogen dengan beragam profesi.

C. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 2 Kendal memiliki fasilitas yang lengkap yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan fasilitas sekolah berpengaruh pada kenyamanan belajar. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 2 Kendal antara lain yaitu:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Kendal ada 21 ruang. Ada 7 ruang untuk masing-masing kelas 7, 8 dan kelas 9. Di dalam ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, LCD, komputer, AC, whiteboard, speaker aktif, gambar presiden dan wakil presiden, serta gambar presiden. Namun ada 1 kelas yang belum terpasang LCD karena masih berjalannya proses pembangunan gedung baru, yaitu kelas 7G.

2. Laboratorium

SMP Negeri 2 Kendal memiliki empat macam laboratorium yang terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium seni, bahasa, dan

laboratorium komputer. Dalam ruang laboratorium terdapat kelengkapan berupa AC, whiteboard, komputer, LCD, dan speaker. Sedangkan khusus laboratorium seni sementara difungsikan sebagai kelas 7G karena adanya pembangunan gedung baru yang masih berlangsung. Laboratorium komputer terletak agak kebelakang, bersebelahan dengan kelas VII F. Dilengkapi dengan AC dan tempat sepatu/rak sepatu.

3. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak menyatu dalam satu gedung dengan ruang guru dan ruang tata usaha, namun dibatasi dengan dinding sekat-sekat. Ruang ini juga dilengkapi fasilitas dan peralatan yang lengkap dan memadai seperti meja, kursi, almari, komputer, AC, koleksi piala-piala hasil prestasi sekolah, dan lainnya.

Ruang kepala sekolah terletak paling kanan pada bagian depan sekolah SMP Negeri 2 Kendal. Di dalamnya terdapat lemari untuk menyimpan berbagai piala penghargaan, meja dan kursi tamu, serta hotspot tersendiri bagi kepala sekolah.

4. Ruang Guru

Ruang guru terletak menyatu bersebelahan dengan ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah. Dilengkapi dengan TV, kipas angin, dan hotspot bagi guru.

5. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 2 Kendal memiliki ruang yang cukup luas. Koleksi buku meliputi kamus, ensiklopedia populer, buku-buku pengetahuan (nonfiksi), buku-buku fiksi, majalah "Horison", dan Koran. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi fasilitas computer, meja dan kursi untuk pengunjung. Perpustakaan ini terletak di lantai dua di atas ruang laboratorium.

6. WC

Gedung SMP Negeri 2 Kendal memiliki 16 WC yang terdiri dari 4 WC guru dan 12 WC siswa dengan kondisi yang cukup baik.

7. Lapangan

Lapangan yang ada di SMP Negeri 2 Kendal terdiri dari lapangan basket/Futsal dan lapangan voli. Di mana lapangan basket merupakan sekaligus dijadikan tempat berlangsungnya upacara bendera.

8. Gudang

Gudang penyimpanan barang SMP Negeri 2 Kendal digunakan untuk menyimpan berbagai macam peralatan olahraga seperti matras, bola basket, tenis meja, net, dan lain-lain.

9. Mushola

Mushola terletak di sebelah utara lapangan basket. Musholah ini sering dimanfaatkan oleh guru, siswa, maupun warga sekolah lain untuk menunaikan ibadah sholat dhuhur pada saat istirahat dan pada saat bulan Ramadhan dimanfaatkan untuk sarana pesantren kilat. Musholah ini memiliki dua tempat wudhu pria dan wanita secara terpisah.

10. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang guru, dilengkapi dengan kipas angin dan *smoking area* atau ruang khusus untuk merokok.

11. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di sebelah kiri ruang guru. Ruangan ini sering dimanfaatkan untuk pelaksanaan layanan BK.

12. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah yang terletak di sebelah utara musholah atau di sebelah barat lapangan basket. Tempat ini menyediakan beraneka ragam kebutuhan belajar siswa, seperti alat tulis, buku pelajaran, LKS, berbagai macam kertas, dan berbagai atribut keperluan sekolah lainnya.

13. Kantin sekolah

Kantin sekolah berada di sebelah selatan sekolah, tepatnya di belakang sekolah. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan

dan minuman. Biasanya siswa memanfaatkan kantin ini pada saat jam istirahat.

14. Ruang UKS

Ruang UKS dekat dengan bangunan musholah. Memiliki luas 2X2 meter dan terdapat satu tempat tidur. Di UKS ini tersedia berbagai macam obat dan peralatan P3K sebagai pertolongan pertama jika ada siswa yang sakit.

15. Pos Satpam dan Lapangan Parkir

Pos satpam berada tepat di dekat gerbang sekolah sebelah kiri berdampingan dengan lapangan parkir guru dan siswa.

16. Alat Bantu PBM

SMP Negeri 2 Kendal sebagai sekolah yang telah menyandang status RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) memiliki berbagai fasilitas yang membantu dalam proses belajar mengajar ada dua yaitu alat bantu dalam ruangan dan alat bantu luar bangunan.

a. Alat bantu dalam bangunan

Fasilitas dalam ruang kelas yang membantu PBM antara lain buku paket dan referensi, whiteboard, TV, AC, LCD, computer, hotspot area siswa.

b. Alat bantu luar bangunan

Merupakan fasilitas pendukung PBM yang berada di luar kelas, seperti berbagai peralatan dan perlengkapan olahraga antara lain: lapangan basket, lapangan voli, lapangan tenis meja, berbagai macam bola, alat senam, dan lain-lain.

D. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMP Negeri 2 Kendal terletak di Jalan Soekarno-Hatta No.187 Kendal, Kecamatan Kendal, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMP Negeri 2 Kendal sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari senen sampai hari sabtu. Hari senen sampai hari kamis praktik pembelajaran berlangsung dari jam 07.00-13.30 WIB, hari jum'at mulai dari hari 07.00-11.00 WIB, sementara hari sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00-11.45 WIB. Sekolah tidak digunakan oleh sekolah lain selain SMP Negeri 2 Kendal untuk praktik pembelajaran.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Jumlah guru di SMP Negeri 2 Kendal seluruhnya berjumlah 46 orang dengan kualifikasi pendidikan Magister 4 orang (8,69%), Sarjana 37 orang (81,43%), dan Diploma 2 orang (4,34%) PGSLP 2 orang(4,34%), Sarjana Muda sebanyak 1 (2,17%) Orang. (LAMPIRAN II)

Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan/tugas fungsional untuk memimpin sekolah. Bejo Sartono, M. Pd sebagai kepala sekolah SMP Negeri 2 Kendal.. Jabatan wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Kendal terdiri atas wakil kepala sekolah Koordinator Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dijabat oleh Dra Anita Susanti dan wakil kepala sekolah Koordinator Bidang Pengembangan Pengelolaan Sekolah yang dijabat oleh Eko Winarso,S.Pd.. (LAMPIRAN III)

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Kendal tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 601 orang yang terdiri dari 208 siswa kelas 7, 196 siswa kelas 8, dan 197 siswa kelas 9. (LAMPIRAN IV)

F. Interaksi Sosial

Interaksi social adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (society). Interaksi social di sekolah adalah semua interksi atau hubungan yang terjadi dalam sekolah tersebut. Setelah mengadakan observasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan

beberapa pihak terkait, maka praktikan akan mendeskripsikan beberapa interaksi atau hubungan social yang terjadi di SMP Negeri 2 Kendal.

1. Interaksi Antara Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Terlihat dengan adanya dukungan dan persetujuan dari kepala sekolah terhadap program-program yang dibuat oleh guru. Kepala sekolah selalu mengevaluasi kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Perhatian kepala sekolah tidak hanya tertuju pada program yang bersifat akademik, tetapi juga di luar akademik seperti program pembenahan lingkungan, kebersihan lain-lain.

2. Interaksi Antara Guru dengan Guru

Dalam interaksi antar guru juga sudah baik, hal ini bias dilihat dengan adanya keakraban yang terjadi dalam ruang guru tidak hanya itu hubungan guru dengan guru sangat baik, terlihat dengan adanya koordinasi dan kerjasama yang mendukung proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sebagai contoh kerjasama antara konselor sekolah, guru mata pelajaran, dan wali kelas. Guru mata pelajaran mengkonsultasikan pada guru pembimbing dan wali kelas mengenai peserta didik yang mengalami permasalahan dalam menerima dan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Melihat hal tersebut konselor sekolah dan wali kelas segera memberikan tindakan lanjut mengenai masalah yang dihadapi siswa. Sehingga dapat teratasinya permasalahan yang dihadapi siswa, kemudian siswa menjadi termotivasi dan prestasinya menjadi lebih baik. Terutama para guru yang terikat dalam MGMP terlihat lebih dekat karena mereka lebih intensif bertemu untuk bertukar pikiran. Interaksi antar guru juga terjalin dengan baik di luar sekolah, sebagai contoh adanya rekreasi bersama setiap tahun sekali.

3. Interaksi Antara Guru dengan Siswa

Berdasarkan pengamatan kami, hubungan antar siswa di SMP Negeri 2 Kendal sudah baik dan akrab. Hal ini terlihat bahwa siswa-

siswa SMP Negeri 2 Kendal merupakan siswa yang patuh, sopan, dan hormat terhadap guru-guru. Hal tersebut dapat dilihat dari keseharian di sekolah. Setiap kali bertemu atau berpapasan dengan guru, siswa selalu berhenti sejenak untuk menyapa dengan memberikan salam, bersalaman, dan mencium tangan guru. Begitu pula ketika pelajaran usai, setiap siswa bersalaman dan mencium tangan guru.

Guru terlihat akrab dan ramah dengan siswa. Dalam setiap kegiatan, baik ketika pembelajaran maupun kegiatan lain di luar pembelajaran, guru selalu mengakrabkan diri dengan siswa, berinteraksi dengan siswa secara santai, sehingga membuat siswa nyaman dan akrab dengan guru. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan nyaman dalam kehidupan di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan guru dan siswa baik.

4. Interaksi Antara Para Siswa

Dalam interaksi antara siswa satu dengan yang lain, siswa bersosialisasi dengan cukup baik. Walaupun dengan keterangan guru BK, siswa bersosialisasi dengan cara bergerombol atau membentuk kelompok atau sering disebut dengan gank. Akan tetapi siswa-siswa dalam sekolah ini sangat terbuka dalam bergaul meskipun mereka berasal dari latar belakang social yang berbeda. Perbedaan latar belakang social tersebut adalah tingkat ekonomi dan agama. Semua siswa bergaul sehingga tercipta keharmonisan dalam kehidupan di sekolah terutama di antara para siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi siswa dengan siswa di SMP Negeri 2 Kendal tergolong baik.

5. Interaksi Antara Guru dengan Staf TU

Di SMP Negeri 2 Kendal hubungan antara guru dengan staf tata usaha tergolong baik, terutama kerjasama dalam hal pengelolaan administrasi, misalnya presensi dan jadwal piket, serta kegiatan lain yang terbilang berjalan dengan baik. Kerjasama tersebut secara tidak

langsung membuat hubungan antara guru dengan staf tata usaha semakin erat.

6. Interaksi Antara Siswa dengan Staf TU

Secara keseluruhan, interaksi social yang terjadi dalam SMP Negeri 2 Kendal sudah baik, karena dalam sekolah ini setiap pagi dilakukan bersalaman diantara guru dengan siswa, guru dengan guru, maupun guru dengan kepala sekolah.

7. Hubungan Secara Keseluruhan

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hubungan yang terjalin antar warga sekolah di SMP Negeri 2 Kendal yang meliputi hubungan antara kepala sekolah guru, diantara para guru, guru dengan para siswa, diantara para siswa, dan para guru serta siswa dengan staf TU dapat terjalin baik. Para warga sekolah tersebut secara keseluruhan berusaha menjalin hubungan baik antar semua warga sekolah dengan bersikap santun dan berbudi luhur, sebagaimana yang disebutkan disalah satu visi SMP Negeri 2 Kendal yakni santun dalam perilaku unggul dalam prestasi.

G. Tata Tertib

Tata tertib disusun sebagai acuan dalam mengatur kinerja seluruh civitas agar dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dari sekolah. Di samping itu, tata tertib juga berperan dalam membentuk pribadi seluruh civitas akademika yang disiplin, patuh, dan tertib terhadap aturan.

1. Tata Tertib Siswa SMP Negeri 2 Kendal

Tata tertib ini ditujukan bagi seluruh siswa SMP Negeri 2 Kendal. Berisi tentang aturan-aturan yang wajib dipatuhi seluruh siswa agar proses belajar mengajar dapat berlangsung aman, nyaman, tertib, dan terkendali. Di samping itu, penerapan tata tertib siswa juga dapat membantu mental dan karakter siswa menjadi lebih disiplin, sopan, dan bertaqwa. Sanksi diterapkan bagi siswa yang melanggar tata tertib ini. (LAMPIRAN V).

2. Tata Tertib Pegawai SMP Negeri 2 Kendal

Tata tertib ini ditujukan kepada seluruh pegawai atau karyawan SMP Negeri 2 Kendal baik pegawai/karyawan tata usaha maupun tenaga kependidikan atau guru. Di dalam tata tertib ini memuat berbagai aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi oleh seluruh pegawai/karyawan SMP Negeri 2 Kendal. (LAMPIRAN VI)

3. Peraturan Akademik SMP Negeri 2 Kendal

Peraturan akademik memuat berbagai macam aturan berhubungan dengan teknis pembelajaran yang harus dipatuhi siswa dan guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. (LAMPIRAN VII).

H. Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah merupakan struktur yang mendasari keputusan para Pembina atau pemimpin sekolah untuk mengawali suatu proses perencanaan sekolah yang strategis (kebijakan). Di dalam struktur organisasi SMP Negeri 2 Kendal, kepala sekolah menentukan alur kebijakan berdasarkan garis komando dan garis koordinasi, secara jelas dan bersifat structural. (LAMPIRAN VIII).

2. Struktur Organisasi Kesiswaan SMP Negeri 2 Kendal

Organisasi kesiswaan SMP Negeri 2 Kendal (OSIS) diawasi dan dibina oleh wakil kepala sekolah 1 melalui kepala bidang kesiswaan. Di dalam struktur kepengurusan OSIS SMP Negeri 2 Kendal terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang berjumlah Sembilan seksi. (LAMPIRAN IX)

Kepengurusan OSIS SMP Negeri 2 Kendal dipilih tiap tahun sekali melalui pemilihan. Pemilihan dilakukan dengan cara tiap-tiap kelas mengajukan siswa-siswa yang akan menjadi bakal calon pengurus.

3. Struktur Administrasi Sekolah

Struktur administrasi SMP Negeri 2 Kendal dilihat berdasarkan pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan secara personal ke dalam tugas-tugas jabatan tertentu dari jabatan kepala sekolah, wakil

kepala sekolah koordinator bidang pengembangan sumber daya manusia, wakil kepala sekolah koordinator bidang pengembangan pengelolaan sekolah, Pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler, hingga wali kelas.

4. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan kalender yang memuat pengaturan waktu tentang kegiatan mengajar dan pembelajaran peserta didik selama kurun waktu satu tahun ajaran, terdiri atas Hari Belajar Efektif (HBE), Hari Libur Umum (HLU), Hari Libur Khusus (HLK). (LAMPIRAN X).

Hari Belajar Efektif (HBE) dihitung berdasarkan jumlah hari dalam satu bulan dikurangi HLU dan HLK. Hari Libur Umum (HBU) merupakan jumlah hari minggu ditambah dengan jumlah hari libur nasional dalam satu bulan. Hari Libur Khusus (HLK) merupakan jumlah libur yang khusus diagendakan pihak satuan pendidikan untuk keperluan tertentu, seperti Libur Awal dan Akhir Ramadhan, Libur Akhir Semester Ganjil, dan sebagainya. Di dalam Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 terdapat HBE sebanyak 256 hari, HLU sebanyak 61 hari, dan HLK sebanyak 48 hari dalam satu tahun.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL 1 dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan di sekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES. Salah satu sekolah yang digunakan untuk observasi PPL 1 adalah SMP Negeri 2 Kendal. Dari observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal, penyusun dapat menyimpulkan bahwa SMP ini merupakan salah satu SMP Negeri 2 Kendal yang patut dibanggakan. Disamping itu yang patut dibanggakan dari sekolah ini adalah tingkat kedisiplinan yang tinggi baik dari pihak guru maupun siswa.

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Letak yang sangat strategis dan suasana yang nyaman dan aman dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar,
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai,
3. Hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan warga masyarakat di sekitar sekolah merupakan dukungan moral yang positif bagi perkembangan sekolah,
4. Adanya peraturan yang dibukukan dapat meningkatkan kedisiplinan, Siswa selalu taat pada peraturan yang ada, karena siswa mempunyai disiplin yang tinggi,

B. Saran

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP Negeri 2 Kendal telah memiliki cukup nama dikalangan masyarakat Semarang. Sudah cukup banyak masyarakat atau orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di SMP tersebut. Oleh sebab itu SMP Negeri 2 Kendal hendaknya:

1. Selalu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah ini, sehingga siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar,
2. Melengkapi lingkungan sekolah dengan tanaman hijau agar suasana semakin nyaman untuk belajar,
3. Memanfaatkan sarana dan prasana pendidikan yang telah tersedia dengan lebih efektif,
4. Menyegerakan penyelesaian pembangunan agar tertata rapi dan efektif untuk kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI
PPL 1 SMP NEGERI 2 KENDAL

REFLEKSI DIRI

KEGIATAN PPL 1 SMP NEGERI 2 KENDAL

NAMA : GHAIDA ZUKHRUF T.

NIM : 2101409042

PRODI: PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh program kependidikan. Program PPL dipersiapkan untuk lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata usaha, organisasi sekolah (OSIS) dan para siswa, serta masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL I.

PPL yang saya laksanakan yaitu di SMP N 2 Kendal terdiri dari 19 mahasiswa dari 3 fakultas yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika (FMIPA). Sebelum penerjunan ke satuan sekolah yang dipilih oleh mahasiswa secara online, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan seperti pembekalan PPL jurusan pada tanggal 18-20 Juli 2012, pembekalan PPL universitas 24-26 Juli 2012, dan upacara pembukaan pada tanggal 30 Juli 2012.

PPL di SMP N 2 Kendal diawali dengan penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 yang bertempat di Laboratorium IPA SMP N 2 Kendal. Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal secara resmi diserahkan oleh Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing yang menjadi perwakilan dari pihak UNNES dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah sebagai perwakilan dari pihak sekolah. Mahasiswa menjadi tanggung jawab sekolah dan mahasiswapun harus melakukan PPL dengan baik dan menaati peraturan serta menjaga nama baik SMP N 2 Kendal.

Kegiatan PPL yang dilakukan di SMP N 2 Kendal dibagi menjadi dua yaitu kegiatan PPL 1 dan kegiatan PPL 2. Kegiatan PPL 1 terdiri dari microteaching, pembekalan, dan observasi sekolah selama 2 minggu. Microteaching dan pembekalan telah dilakukan di kampus UNNES, sedangkan observasi sekolah dimulai 30 juli-12 Agustus 2012.

Sebelum melakukan observasi di SMP N 2 Kendal, kami selaku mahasiswa PPL menerima beberapa instruksi yang diberikan oleh pihak sekolah yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP N 2 Kendal Bejo Sartono, wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Dalam PPL I ini, saya mendapatkan banyak pengetahuan mengenai pengelolaan sekolah baik dilihat dari segi fisik (bangunan, fasilitas), Struktur organisasi sekolah, kebijakan-kebijakan sekolah seperti kurikulum, kegiatan sekolah baik akademik maupun non akademik. Saya juga mengetahui bagaimana menempatkan diri yaitu menjaga sikap dan perilaku dengan warga sekolah seperti

interaksi sosial terhadap sesama guru, murid, dan karyawan. Selain itu saya mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana menjadi pengajar yang baik, berkualitas dan unggul terutama untuk bidang yang saya geluti yaitu Bahasa Indonesia. Berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni tersebut, demikian hal-hal yang dapat saya amati:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini saya diberi kesempatan untuk membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, Kriteria Ketuntasan minimal (KKM), silabus dan RPP. Melalui kegiatan tersebut saya dapat menerapkan ilmu yang saya miliki selama di UNNES yaitu membuat perangkat pembelajaran yang baik sebagai acuan proses belajar mengajar. Sebagai sekolah RSBI, SMP N 2 Kendal memiliki kalender pendidikan yang sudah disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) serta jam di luar KBM. Selanjutnya saya ikut serta dalam kegiatan mengajar guru pamong. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang vital karena termasuk dalam mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional. Oleh karena itu jam pelajaran bahasa Indonesia cukup banyak yaitu sebanyak 5 jam pelajaran. Hal inilah yang menjadi faktor pendukung baiknya pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun yang menjadi kendala adalah apabila pembelajaran tidak dilaksanakan dengan prinsip PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Selain siswa bosan karena pembelajaran tidak menarik, pemahaman siswa tidak maksimal sehingga kompetensi dasar tidak tercapai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sarana dan prasarana setiap kelas cukup lengkap serta memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain perlengkapan umum seperti *white board*, spidol, seluruh kelas di SMP N 2 Kendal memiliki LCD dan *sound system* untuk pemutaran media audio maupun audio visual. Adanya sarana yang menunjang media pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Terkadang guru pamong saya menggunakan media tersebut untuk menampilkan *power point* dan rekaman video. Sekolah ini dilengkapi dengan *wifi* yang memungkinkan warga sekolah dapat mengakses internet di area sekolah. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri, disediakan laboratorium bahasa yang terletak di lantai 2 gedung sebelah selatan SMP N 2 Kendal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama PPL di satuan sekolah, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pamong dari masing-masing mata pelajaran dan dosen pembimbing dari UNNES. Saya didampingi oleh bapak Djoko Setyono, S.Pd yang mengajar bahasa Indonesia kelas VII dan IX. Karena mahasiswa praktikan tidak diperkenankan mengajar kelas IX, saya mendapat jatah mengajar kelas VII tepatnya kelas VII B, VII C, dan VII D. Dalam mendampingi saya, pak Djoko memberi pengarahan mengenai hal-hal apa saja yang perlu saya persiapkan untuk mengajar nantinya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran. Pak Djoko juga memberi saya motivasi agar bersemangat dan tidak tertekan dalam

persiapan maupun mengajar nantinya. Dengan melihat cara beliau mengajar yang menarik dan memenuhi tujuan KD saya berpendapat bahwa beliau memiliki kualitas yang baik sehingga mendapat peranan sebagai guru pamong. Sedangkan dosen pembimbing saya sudah cukup komunikatif dalam memberi pengarahan walaupun belum secara langsung datang ke SMP N 2 kendal.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Sebagai sekolah RSBI, SMP N 2 Kendal masuk dalam peringkat pertama sekolah menengah dan menjadi sekolah favorit di Kendal. Pembagian kelas setiap tingkat yaitu 7 kelas. Jumlah siswa yaitu rata-rata 28 setiap kelas membuat pembelajaran kondusif dan terarah. Kompetensi siswapun apat diukur dari evaluasi yang diadakan setiap satu KD selesai.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan yang dibutuhkan sekolah ini sudah diberikan selama saya menempuh pendidikan di UNNES. Pendidikan dari UNNES dapat dijadikan bekal sebagai pengajar di sekolah latihan terlepas dari bimbingan guru pamong yang menambah wawasan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

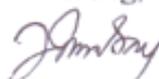
PPL 1 memberikan banyak pengetahuan mengenai pengelolaan sekolah baik dilihat dari segi fisik (bangunan, fasilitas), Struktur organisasi sekolah, kebijakan-kebijakan sekolah seperti kurikulum, kegiatan sekolah baik akademik maupun non akademik. Saya juga mengetahui bagaimana menempatkan diri yaitu menjaga sikap dan perilaku dengan warga sekolah seperti interaksi sosial terhadap sesama guru, murid, dan karyawan. Selain itu saya mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana menjadi pengajar yang baik, berkualitas dan unggul terutama untuk bidang yang saya geluti yaitu Bahasa Indonesia.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

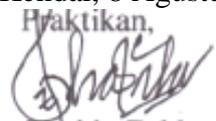
Secara keseluruhan sekolah ini sudah sangat berkualitas dan berkompeten dalam menghasilkan siswa yang pandai, terampil dan efektif. Sekolah ini tidak hanya menggali kemampuan akademik tetapi juga non akademik yaitu dari kegiatan ekstrakurikuler. Yang saya sayangkan adalah pemanfaatan laboratorium bahasa yang kurang diberdayagunakan. Menurut karyawan SMP N 2 kendal, laboratorium ini hanya digunakan saat pelajaran *listening* pada pelajaran Bahasa Inggris. Seharusnya laboratorium ini juga dimanfaatkan pada mata pelajaran kebahasaan yang lain yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Sedangkan UNNES sebagai universitas yang menyerahkan anak didiknya di setiap satuan pendidikan seharusnya lebih memperhatikan kegiatan PPL 1 ini. Dosen koordinator seharusnya mengadakan kunjungan pada berlangsungnya observasi dan orientasi sehingga dapat memantau kegiatan mahasiswa praktikan.

Mengetahui,

Guru Pamong,


Djoko Setyono, S.Pd
NIP 19700605 200212 1 004

Kendal, 8 Agustus 2012

Praktikan,

Ghaida Zukhruf T.
NIM 2101409042

REFLEKSI DIRI

Nama : Lerry Alfayanti

NIM : 2101409107

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB bertempat di Laboratorium IPA SMP Negeri 2 Kendal, saya bersama 18 orang praktikan PPL lainnya diserahterimakan kepada sekolah setelah penerjunan di UNNES. Sambutan para warga sekolah yang pada kesempatan itu diwakili oleh beberapa petinggi sekolah dan beberapa perwakilan guru pamong sangat baik. Keseokan harinya yaitu tanggal 31 Juli 2012 saya bersama praktikan PPL yang lain mulai melaksanakan PPL tahap 1 yang berupa observasi dan orientasi sekolah. Saya bersama praktikan PPL lainnya mulai mengumpulkan data. Setelah melakukan wawancara maka saya bersama praktikan PPL lainnya dapat mengumpulkan semua data yang harus dilengkapi sesuai dengan buku pedoman PPL halaman 63-64.

Kemudian observasi dilanjutkan dengan kegiatan observasi kelas bersama guru pamong masing-masing praktikan sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuni. Saya mengikuti guru pamong untuk masuk ke dalam kelas yang nantinya akan menjadi kelas praktikan mengajar saya di PPL tahap 2 yaitu kelas VIII. Setelah melakukan observasi berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni yaitu Bahasa Indonesia saya menemukan beberapa hal yang harus dideskripsikan. Hal tersebut menyangkut antara lain sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Ketika saya observasi di dalam kelas dapat saya lihat dengan jelas bahwa siswa cukup antusias untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari keaktifan yang ditunjukkan siswa ketika guru memberikan pancingan berupa pertanyaan maupun instruksi tugas, siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan dan segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Memang tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran, ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran. Tetapi dia dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal inilah yang menjadi kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan saran dan prasarana.

Di SMP Negeri 2 Kendal yang merupakan salah satu sekolah RSBI di Kabupaten Kendal ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Di setiap kelas hampir semuanya sudah terpasang LCD dan proyekturnya yang dapat digunakan guru sebagai sarana pembelajaran. Mengingat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pembelajaran tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga dapat menggunakan media audio maupun audio visual. Selain itu SMP Negeri 2 Kendal juga memiliki Laboratorium Bahasa yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahasa baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Saya mendapatkan guru pamong dan dosen pembimbing seorang perempuan yang bernama Ibu Siti Maryamah, S. Pd dan Ibu Rahayu

Pristiwati, S. Pd., M. Pd. Ibu Siti Maryamah selaku guru pamong saya memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari lama kerja Ibu Siti Maryamah sebagai guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII dan kelas IX. Selain itu juga dari kinerja Ibu Siti Maryamah yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran dengan siswa. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran bersama Ibu Siti Maryamah. Tidak hanya itu Ibu Maryamah juga mampu menyusun perangkat pembelajaran yang harus dibuat guru sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa. Sedangkan, Ibu Pristi merupakan dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang beberapa tahun ditunjuk sebagai dosen pembimbing PPL. Beliau merupakan salah satu dosen muda yang memiliki kecakapan dalam mengajar dan keinovasian dalam kegiatan pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah.

Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa-siswa SMP Negeri 2 Kendal memiliki keaktifan yang bagus, baik dalam hal menjawab pertanyaan maupun mengerjakan tugas dari guru. Hal tersebut tidak hanya berlaku untuk mata pelajaran bahasa Indonesia saja tetapi juga untuk mata pelajaran yang lain. Kualitas pembelajaran di sekolah sangatlah bagus dan kondusif.

5. Kemampuan diri praktikan.

Saya dalam menilai kemampuan diri saya sendiri sebagai seorang praktikan sudah siap untuk diterjunkan di sekolah-sekolah. Karena saya sudah mendapatkan bekal dari jurusan saya berupa kompetensi (mata kuliah) yang sudah saya tempuh selama 6 semester. UNNES yang notabene merupakan Universitas yang khusus mencetak para pendidik yang unggul dan berkualitas tinggi. Selain itu saya juga sudah dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki guru agar mampu menjadi pengajar/ pendidik yang berkualitas dan kreatif. Namun, saya masih perlu bimbingan dan arahan dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing agar dapat lebih maksimal dalam melaksanakan praktik PPL 2 nantinya.

6. Nilai tambah yang saya peroleh setelah melakukan PPL tahap 1.

Setelah melakukan PPL 1 saya dapat mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, bagaimana karakteristik siswa di kelas, bagaimana menjadi guru yang mampu membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Bagi sekolah, sebaiknya sarana dan prasarana perlu dilengkapi lagi dan dijaga dengan baik yang sudah ada. Bagi UNNES, sebaiknya para praktikan ditambah lagi dalam hal keterampilan menjadi pengajar serta waktu PPL tahap 1 bisa lebih dikurangi dari 10-15 hari. Jangan terlalu lama sehingga praktikan dapat segera praktik mengajar.

Saya merasa sangat senang sekali dapat melakukan PPL di SMP Negeri 2 Kendal ini karena teman-teman praktikan saya yang lainnya sangat baik dan dapat

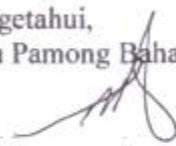
diajak kerjasama dengan baik. Selain itu sambutan hangat dari para warga sekolah semakin menambah kesenangan hati dan pikiran saya. Tidak hanya sambutan baik dari petinggi sekolah, guru, dan staf TU tetapi sambutan hangat dari siswa itu juga membuat saya menjadi lebih merasa dihargai.

Banyak sekali peristiwa yang bermanfaat yang saya alami ketika melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal, antara lain piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam) yang harus dilaksanakan guru secara bergantian sesuai jadwal piket. Saya sebagai praktikan bersama praktikan lainnya juga diberikan kepercayaan untuk mengikuti piket 3S tersebut. Selain itu, saya dan teman praktikan yang lain juga diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah yaitu Buka Bersama pada tanggal 6 Agustus 2012 dan Rapat Pleno pada tanggal 8 Agustus 2012.

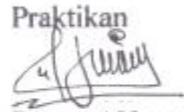
Berdasarkan hal-hal yang sudah saya alami selama melaksanakan PPL 1 (observasi dan orientasi) saya dapat memahami bahwa kegiatan PPL 1 sangatlah perlu dilakukan sebelum akhirnya melaksanakan PPL 2 (praktik mengajar). Karena dengan melaksanakan PPL 1 terlebih dahulu maka praktikan akan lebih mengenal sekolah dan mampu beradaptasi lebih dahulu dengan sekolah beserta isinya.

Kesimpulan dari refleksi diri ini yaitu saya merasa sangat senang dapat melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal karena sambutan yang saya terima sangat bagus baik dari pihak sekolah, para siswa, maupun dari para praktikan PPL lainnya yang satu sekolah dengan saya. Selain itu, kegiatan PPL 1 sangatlah berguna bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah, bagaimana kualitas pembelajaran di sekolah, bagaimana karakteristik siswa di sekolah, bagaimana kualitas guru pamong, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan sebagainya. Sehingga mampu memberikan bekal kepada praktikan untuk melaksanakan PPL tahap 2.

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Indonesia


Siti Maryamah, S. Pd.
NIP 19580224 197903 2 001

Kendal, 11 Agustus 2012

Praktikan

Lerry Alfayanti
NIM 2101409107

Nama : Bagus Wahyu M S
NIM : 2401407023
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni rupa
Prodi : Pend. Seni rupa, S1
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL1 yang berupa observasi dan orientasi di SMP N 2 Kendal dengan lancar. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, guru pamong, kordinator dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam rangka terlaksananya kegiatan PPL1.

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL pada tahun ini diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 30 Oktober 2012 yang meliputi tahapan PPL 1 dan PPL 2. Tahap PPL 1 meliputi *microteaching* dan pembekalan (di kampus) serta observasi dan orientasi di sekolah. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi di SMP N 2 Kendal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 akan dilaksanakan pada 13 Agustus 2012 sampai 30 Oktober 2012.

Pada tahun ini terdapat perbedaan penyelenggaraan PPL dari tahun sebelumnya yang mana mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih sendiri sekolah tempat PPL. Sekolah tempat PPL tersebut sudah disediakan sebelumnya untuk kemudian sebagai bahan pertimbangan mahasiswa memilih sekolah yang bersangkutan.

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 sesaat setelah upacara penerjunan di kampus. Pada hari itu bertepatan dengan kegiatan Uji Kompetensi Guru yang dilaksanakan serentak secara nasional sehingga pada saat penerimaan tidak berlangsung KBM.

SMP 2 N Kendal merupakan salah satu sekolah terbaik dengan status RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Letaknya tepat di pusat kota Kendal di Jl. Soekarno-Hatta No.178. Dengan status RSBI ini membuat kegiatan yang berlangsung di dalamnya menggunakan pengantar bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Selain itu, bahan-bahan pembelajarannya juga telah diusahakan untuk menggunakan pengantar bahasa Inggris maupun *bilingual*.

Kegiatan PPL 1 di SMP N 2 Kendal bertepatan dengan bulan Ramadhan. Pada saat itu sekolah memiliki kebijakan tersendiri mengenai pengaturan waktu

KBM dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada bulan Ramadhan. KBM yang biasanya pukul 07.00 diubah menjadi pukul 07.30. Setiap satu jam pelajaran yang normalnya 40 menit, pada bulan Ramadhan dikurangi menjadi 30 menit. Selain itu sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan rohani siswa berupa pesantren kilat, peringatan nuzulul Qur'an dan buka bersama.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N2Kendal, maka praktikan berpendapat bahwa SMP 2 KendalKendal memiliki kualitas yang sangat baik dibanding dengan sekolah-sekolah setingkat lainnya di Kendal. Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP N 2Kendal berkaitan dengan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)

Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan. *Seni Rupa* itu sebenarnya harus diuraikan secara per kata, di mana seni memiliki pengertiannya sendiri.

Seni rupa merupakan ilmu yang terdapat dalam mata pelajaran seni budaya, yang lainnya ialah seni musik, seni tari serta seni drama. Kekuatan mata pelajaran Seni rupa yaitu objek pembelajarannya nyata, dapat diamati gejalanya di alam, dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan diri kita sendiri merupakan salah satu objek dalam seni rupa. Sehingga rasa ingin tahu siswa akan dapat berkembang berawal dari fenomena yang ditemukan di sekitarnya. Selain itu sebagai ilmu sains, Seni rupa juga mengembangkan sikap dan proses ilmiah melalui observasi, dan eksperimen. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan sikap dan proses sainsnya yang dapat pula diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

Kelemahan mata pelajaran Seni rupa adalah siswa menganggap Seni rupa adalah hafalan, memuat berbagai konsep, istilah dan nama-nama ilmiah yang sangat banyak. Akibatnya siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari melihat materi yang begitu banyak. Juga tentang siswa akan tertarik akan Seni Musik, sehingga guru mengajar seni rupa bingung karena banyak murid yang meminta agar di ajarkan seni musik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Kendal sudah memuaskan dan terlengkapi. Sarana fisik berupa gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD dan IT serta hampir semuanya terdapat pendingin ruangan(AC). Sarana pendukung lainnya berupa media pembelajaran, peralatan laboratorium, *green house*, koneksi internet *wifi*, sudah disediakan sekolah dengan maksimal.

Namun adapun hal tersebut masih kurangnya sarana gedung kesenian sehingga siswa kurang mengenal akan kesenian tersebut.

C. Kualitas Guru Pamong

Selama PPL praktikan dibimbing oleh guru pamong dari SMP N 2 Kendal yaitu Ibu Sudarmi, S.Pd yang memegang mata pelajaran seni rupa. Guru pamong merupakan pribadi yang ramah, menyenangkan dan sangat komunikatif. Di dalam pembelajaran guru pamong menyelenggarakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak tegang. Selain itu guru pamong juga berupaya untuk memaksimalkan dalam penggunaan sarana prasarana saat KBM.

Untuk bu Sudarmi akan mengajarkan Kesenian sangat baik. Adapun ide – idenya yang matang tentang lomba – lomba kesenian misalnya seni kriya batik, bisa meraih kepuasaan siswa akan menjuarai lomba – lomba tersebut.

D. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran seni rupa itu banyak ditekankan dengan mengajarkan praktikum. Misalnya praktek menggambar. Dan itu memerlukan waktu yang banyak untuk KBM.

Kegiatan pembelajaran khususnya seni rupayang diselenggarakan di sekolah menekankan pada aspek apresiasi dan kreasi tentang kontekstual dan kebermaknaan bagi kehidupan siswanya. Hal ini akan membuat siswa menjadi tertarik dan antusias dalam KBM. Hal ini tampak pada keaktifan siswa selama pembelajaran praktikum. Selain itu pemanfaatan sarana dan prasarana juga dimaksimalkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih banyak belajar sehingga bisa menguasai materi. Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki sudah cukup, namun praktikan harus tetap banyak belajar dan berlatih untuk mengasah kemampuan dan memperoleh banyak pengalaman sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan PPL2. Bimbingan dan umpan balik baik dari dosen pembimbing dan guru pamong sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan diri.

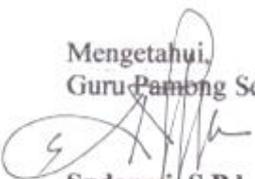
F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

PPL 1 ini banyak sekali memberikan manfaat bagi diri praktikan. Banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di PPL 1. Praktikan menegtahui bagaimana proses KBM di kelas, bagaimana berinteraksi sosial baik dengan sesame mahasiswa lain, maupun dengan warga sekolah lainnya, dan kultur sekolah di SMP N 2 Kendal. Bimbingan yang terus diberikan dari guru pamong juga akan lebih memantapkan persiapan sebagai calon pendidik yang baik.

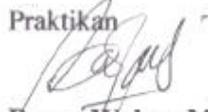
G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP N 2 Kendal : sekolah harus konsisten dalam hal prestasi siswa, pembinaan siswa baik dalam aspek akademik maupun aspek personal siswa sehingga siswa tidak hanya pintar namun juga berbudi pekerti luhur. Saran lainnya berkaitan dengan optimalisasi pemanfaatan IT baik dalam KBM maupun administrasi.

Saran bagi Unnes : sistem *online* agar lebih dikembangkan lagi di tahun mendatang, hendaknya komunikasi dengan sekolah mitra diintensifkan agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara kedu belah pihak, selain itu administrasi dalam PPL harus diperbaiki lagi ke depan.

Mengetahui,
Guru Pamong Seni rupa

Sudarmi, S.Pd
NIP. 19581026198302 2 001

Kendal, 07 Agustus 2012

Praktikan

Bagus Wahyu M S
NIM. 2401407023

Nama : Erwan Sigit Kurniawan
NIM : 2401409054
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni rupa
Prodi : Pend. Seni rupa, S1
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL1 yang berupa observasi dan orientasi di SMP N 2 Kendal dengan lancar. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, guru pamong, kordinator dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam rangka terlaksananya kegiatan PPL1.

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL pada tahun ini diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 30 Oktober 2012 yang meliputi tahapan PPL 1 dan PPI 2. Tahap PPL 1 meliputi *microteaching* dan pembekalan (di kampus) serta observasi dan orientasi di sekolah. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan obeservasi dan orientasi di SMP N 2 Kendal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 akan dilaksanakan pada 13 Agustus 2012 sampai 30 Oktober 2012.

Pada tahun ini terdapat perbedaan penyelenggaraan PPL dari tahun sebelumnya yang mana mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih sendiri sekolah tempat PPL. Sekolah tempat PPL tersebut sudah disediakan sebelumnya untuk kemudian sebagai bahan pertimbangan mahasiswa memilih sekolah yang bersangkutan.

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 sesaat setelah upacara penerjunan di kampus serta pada hari itu juga di SMP N 2 melaksanakan penerimaan praktikum PPL SMP N 2 Kendal tersebut, tetapi penerimaan tidak berlangsung seperti yang diharapkan di karenakan pada hari itu bertepatan dengan kegiatan Uji Kompetensi Guru yang dilaksanakan serentak secara nasional sehingga pada saat penerimaan tidak berlangsung dengan baik yakni belum semua guru pamong ikut dalam penerimaan di sekolah tersebut.

SMP N 2 Kendal merupakan salah satu sekolah terbaik dengan status RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Letaknya tepat di pusat kota

Kendal di Jl. Soekarno-Hatta No.178. Dengan status RSBI ini membuat kegiatan yang berlangsung di dalamnya menggunakan pengantar bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Selain itu, bahan-bahan pembelajarannya juga telah diusahakan untuk menggunakan pengantar bahasa Inggris maupun *bilingual*.

Kegiatan PPL 1 di SMP N 2 Kendal bertepatan dengan bulan Ramadhan. Pada saat itu sekolah memiliki kebijakan tersendiri mengenai pengaturan waktu KBM dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada bulan Ramadhan. KBM yang biasanya pukul 07.00 diubah menjadi pukul 07.30. Setiap satu jam pelajaran yang normalnya 40 menit, pada bulan Ramadhan dikurangi menjadi 30 menit. Selain itu sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan rohani siswa berupa pesantren kilat, peringatan nuzulul Qur'an dan buka bersama.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 2 Kendal, maka praktikan berpendapat bahwa SMP N 2 Kendal memiliki kualitas yang sangat baik dibanding dengan sekolah-sekolah setingkat lainnya di Kendal. Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP N 2 Kendal berkaitan dengan:

H. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya (seni rupa)

Seni rupa merupakan ilmu yang terdapat dalam mata pelajaran seni budaya, yang lainnya ialah seni musik, seni tari serta seni drama. Kekuatan mata pelajaran Seni rupa yaitu objek pembelajarannya nyata yakni mampu mengembangkan kognitif, afektif serta psikomotor siswa, Dapat diamati bahwa semua yang ada dilingkungan sekitar adalah sebuah karya seni dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan diri kita sendiri merupakan salah satu objek dalam seni rupa. Sehingga rasa ingin tahu siswa akan dapat berkembang berawal dari *refferensi* yang ditemukan di sekitarnya.

Kelemahan mata pelajaran Seni rupa adalah siswa banyak yang kurang mampu menggambar, Akibatnya siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari melihat materi menggambar, dan lebih suka kegiatan seni rupa yang memuat keterampilan kriya.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Kendal sudah sangat lengkap. Sarana fisik berupa gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD, *projector* dan IT serta hampir semuanya terdapat pendingin ruangan. Sarana pendukung lainnya berupa media pembelajaran, peralatan laboratorium, *green house*, koneksi internet *WiFi*, sudah disediakan sekolah dengan maksimal.

J. Kualitas Guru Pamong

Selama PPL praktikan dibimbing oleh guru pamong dari SMP N 2 Kendal yaitu Ibu Sudarmi. Spd. yang memegang mata pelajaran seni rupa. Guru pamong merupakan pribadi yang ramah, menyenangkan dan sangat komunikatif. Di dalam pembelajaran guru pamong menyelenggarakan kegiatan belajar yang menyenangkan serta trampil mengajak siswa untuk mampu mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak tegang. Selain itu guru pamong juga berupaya untuk memaksimalkan dalam penggunaan sarana prasarana saat KBM.

K. Kualitas Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran khususnya seni rupa yang diselenggarakan di sekolah menekankan pada aspek kontekstual dan kebermaknaan bagi kehidupan siswanya. Hal ini akan membuat siswa menjadi tertarik dan antusias dalam KBM. Hal ini tampak pada keaktifan siswa selama pembelajaran yang tinggi. Selain itu pemanfaatan sarana dan prasarana juga dimaksimalkan.

L. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki sudah cukup, namun praktikan harus tetap banyak belajar dan berlatih untuk mengasah kemampuan dan memperoleh banyak pengalaman sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan PPL2. Bimbingan dan umpan balik baik dari dosen pembimbing dan guru pamong sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan diri.

M. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

PPL 1 ini banyak sekali memberikan manfaat bagi diri praktikan. Banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di PPL 1. Praktikan mengetahui bagaimana proses KBM di kelas, bagaimana berinteraksi sosial baik dengan sesama mahasiswa lain, maupun dengan warga sekolah lainnya, dan kultur sekolah di SMP N 2 Kendal. Bimbingan yang terus diberikan dari guru pamong juga akan lebih memantapkan persiapan sebagai calon pendidik yang baik.

N. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP N 2 Kendal : sekolah harus konsisten dalam hal prestasi siswa, pembinaan siswa baik dalam aspek akademik maupun aspek personal siswa sehingga siswa tidak hanya pintar namun juga berbudi pekerti luhur. Saran lainnya berkaitan dengan optimalisasi pemanfaatan IT baik dalam KBM maupun administrasi.

Saran bagi Unnes : sistem *online* agar lebih dikembangkan lagi di tahun mendatang, hendaknya komunikasi dengan sekolah mitra diintensifkan agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara kedua belah pihak, selain itu administrasi dalam PPL harus diperbaiki lagi ke depan.

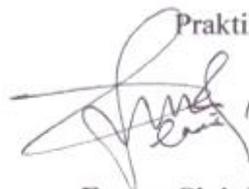
Mengetahui,
Guru Pamong Seni rupa



Sudarnji, S.Pd.
NIP. 19581026198302 2 001

Kendal, 7 Agustus 2012

Praktikan



Erwan Sigit Kurniawan
NIM. 2401409054

REFLEKSI DIRI

Nama : Aditya Whisnu Wardhana
NIM : 2501409048
Prodi : Pendidikan seni musik
Fakultas : FBS

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNYA sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL 1 (praktik pengalaman lapangan 1) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL 2. Praktikan melakukan pengenalan atau orientasi di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang”, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal itu dimaksudkan untuk membekali, melatih serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pembelajaran sebagai calon guru yang sesuai dengan kriteria dan ahli dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Kendal yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No 187 Kendal. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli samapai dengan 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMP Negeri 2 Kendal, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal mulai tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 11 agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah. Data yang diambil adalah terkait dengan sekolah/tempat latihan, yang meliputi keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, dasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Praktikan juga mengobservasi berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mata pelajaran seni budaya (seni musik). Dimana mata pelajaran tersebut adalah pelajaran yang menyenangkan dibanding mata pelajaran lain. Mempelajari seni budaya (seni musik) dapat menjadikan siswa menenal seni budaya di suatu daerah terutama seni musik. Di sini siswa diminta untuk berapresiasi dan berkreasi untuk mengasah daya imajinasi dan kreatif.

Namun mata pelajaran seni budaya (seni musik) sering dianggap remeh oleh siswa. Alasannya mata pelajaran seni budaya (seni musik) dianggap mudah. Pada materi musik nusantara kurang mendapat perhatian dari siswa karena siswa menganggap musik nusantara adalah ketinggalan zaman. Siswa cenderung menyukai budaya populer dibanding budaya nusantara.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai. Terdapat ruang kepala sekolah yang bersebelahan dengan ruang guru, ruang TU semua dengan keadaan baik. Terdapat 21 ruang kelas dengan keadaan baik sebagian masih dalam tahap renovasi. Terdapat ruang kesenian tetapi masih dalam tahap renovasi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, koperasi siswa, mushola, toilet siswa, toilet guru, gudang, pos satpam, lapangan olah raga. Fasilitas di SMP Negeri 2 Kendal sudah tergolong lengkap.

3. Kualiatas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni budaya (seni musik) adalah ibu Sustiningsih, Spd atau biasa dipanggil bu sus. Beliau adalah salah satu guru yang sangat akrab dengan anak didiknya. Beliau sangat berjasa untuk SMP Negeri 2 Kendal di bidang seni musik. Dengan kemampuannya mengaransemen lagu, olah vocal bu sus berhasil mengantarkan paduan suara dan vocal grup SMP Negeri 2 Kendal merebut berbagai juara. Namun beliau sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Mata pelajaran seni budaya (seni musik) diampu oleh ibu Sudarmi, Spd selaku guru seni budaya (seni rupa) yang menggantikan bu sus. Beliau merupakan sosok yang santun bersahabat dengan siswa, sesama guru serta anak-anak PPL. Kemampuan di bidang akademik tidak perlu ditanyakan, walaupun seorang guru seni rupa tapi beliau dapat dipercaya untuk menggantikan bu

sus mengajar seni musik. Dengan kemampuannya menguasai gamelan bu sudarmi berhasil mengantarkan karawitan SMP Negeri 2 kendal merebut juara 1 lomba kesenian tingkat kabupaten.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sudah menggunakan media yang inovatif dikarenakan sudah menggunakan fasilitas media yang modern seperti penggunaan LCD, komputer, speaker aktif, dll. Dengan adanya sarana teknologi di sekolah menjadikan siswa lebih semangat belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah calon guru yang notabennya belum banyak memiliki pengalaman tentang mengajar, sehingga praktikan perlu bimbingan dan masukan dari pamong guru. Praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa dan tentang proses pembelajaran. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL 1 masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi dan orientasi dalam PPL 1 praktikan mendapat banyak informasi mengenai situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Mengetahui sedikit banyak tentang karakteristik siswa seperti apa. Banyak pengalaman yang dialami praktikan selama di SMP Negeri 2 Kendal. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan seperti acara nuzulul quran dan menjadi panitia rapat komite. Begitu banyak pengalaman baru yang dialami praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan agar terus mendidik dan membimbing siswa melalui kegiatan akademik maupun non akademik, menjadikan mereka generasi yang kreatif, cerdas, dan berguna. Para pendidik juga agar selalu mendidik siswanya dengan pendidikan yang berkarakter untuk menanamkan nilai moral pada siswa.

Pihak Universitas anegeri Semarang sebagai penyedia calon tenaga pendidik harus bisa mempersiapkan mahasiswanya dilapangan dengan lebih baik. Kerjasama yang baik akan meningkatkan kredibilitas UNNES di mata sekolah sehingga bukan tidak mungkin UNNES dapat menyalurkan mahasiswanya menjadi guru yang sesungguhnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Sudarmi, S.Pd.
NIP. 19581026198302 2 001

Kendal, 8 agustus 2012

Praktikan

Aditya Whisnu W.
NIM. 2501409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Riyan Al Khais Rafsanjani
NIM : 2501409069
Prodi : Pendidikan seni musik
Fakultas : FBS

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNYA sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL 1 (praktik pengalaman lapangan 1) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL 2. Praktikan melakukan pengenalan atau orientasi di sekolah yang bersangkutan.

Praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal mulai tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 11 agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah. Data yang diambil adalah terkait dengan sekolah/tempat latihan, yang meliputi keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, dasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Praktikan juga mengobservasi berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mata pelajaran seni budaya (seni musik). Dimana mata pelajaran tersebut adalah pelajaran yang menyenangkan dibanding mata pelajaran lain. Mempelajari seni budaya (seni musik) dapat menjadikan siswa menenal seni budaya di suatu daerah terutama seni musik. Di sini siswa diminta untuk berapresiasi dan berkreasi untuk mengasah daya imajinasi dan kreatif.
Namun mata pelajaran seni budaya (seni musik) sering dianggap remeh oleh siswa. Alasannya mata pelajaran seni budaya (seni musik) dianggap mudah. Pada materi musik nusantara kurang mendapat perhatian dari siswa karena siswa menganggap musik nusantara adalah ketinggalan zaman. Siswa cenderung menyukai budaya populer dibanding budaya nusantara.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai. Terdapat ruang kepala sekolah yang bersebelahan dengan ruang guru, ruang TU semua dengan keadaan baik. Terdapat 21 ruang kelas dengan keadaan baik sebagian masih dalam tahap renovasi. Terdapat

ruang kesenian tetapi masih dalam tahap renovasi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, koperasi siswa, mushola, toilet siswa, toilet guru, gudang, pos satpam, lapangan olah raga. Fasilitas di SMP Negeri 2 Kendal sudah tergolong lengkap.

3. Kualiatas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni budaya(seni musik) adalah ibu Sustiningsih, Spd atau biasa dipanggil bu sus. Beliau adalah salah satu guru yang sangat akrab dengan anak didiknya. Beliau sangat berjasa untuk SMP Negeri 2 Kendal di bidang seni musik. Dengan kemampuannya mengaransemen lagu, olah vocal bu sus berhasil mengantarkan paduan suara dan vocal grup SMP Negeri 2 Kendal merebut berbagai juara. Namun beliau sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Mata pelajaran seni budaya (seni musik) diampu oleh ibu Sudarmi, Spd selaku guru seni budaya (seni rupa) yang menggantikan bu sus. Beliau merupakan sosok yang santun bersahabat dengan siswa, sesama guru serta anak-anak PPL. Kemampuan di bidang akademik tidak perlu ditanyakan, walaupun seorang guru seni rupa tapi beliau dapat dipercaya untuk menggantikan bu sus mengajar seni musik. Dengan kemampuannya menguasai gamelan bu sudarmi berhasil mengantarkan karawitan SMP Negeri 2 kendal merebut juara 1 lomba kesenian tingkat kabupaten.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualiatas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sudah menggunakan media yang inovatif dikarenakan sudah menggunakan fasilitas media yang modern seperti penggunaan LCD, komputer, speaker aktif, dll. Dengan adanya sarana teknologi di sekolah menjadikan siswa lebih semangat belajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah calon guru yang notabennya belum banyak memiliki pengalaman tentang mengajar, sehingga praktikan perlu bimbingan dan masukan dari pamong guru. Praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi siswa dan tentang proses pembelajaran. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL 1 masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi dan orientasi dalam PPL 1 praktikan mendapat banyak informasi mengenai situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Mengetahui sedikit banyak tentang karakteristik siswa seperti apa. Banyak pengalaman yang dialami praktikan selama di SMP Negeri 2 Kendal. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan seperti acara nuzulul quran dan menjadi panitia rapat komite. Begitu banyak pengalaman baru yang dialami praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

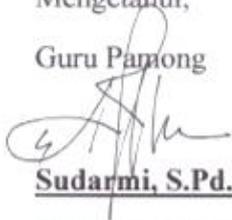
Saran bagi sekolah latihan agar terus mendidik dan membimbing siswa melalui kegiatan akademik maupun non akademik, menjadikan mereka generasi yang kreatif, cerdas, dan berguna. Para pendidik juga agar selalu mendidik siswanya dengan pendidikan yang berkarakter untuk menanamkan nilai moral pada siswa.

Pihak Universitas anegeri Semarang sebagai penyedia calon tenaga pendidik harus bisa mempersiapkan mahasiswanya dilapangan dengan lebih baik. Kerjasama yang baik akan meningkatkan kredibilitas UNNES dimata sekolah sehingga bukan tidak mungkin UNNES dapat menyalurkan mahasiswanya menjadi guru yang sesungguhnya.

Kendal, 8 agustus 2012

Mengetahui,

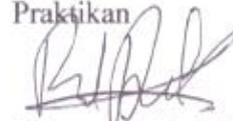
Guru Pamong



Sudarmi, S.Pd.

NIP. 19581026198302 2 001

Praktikan



Riyan Al Khais R.

NIM. 2501409069

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Khairil Anwar
NIM : 2503407069
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan : Pendidikan Seni Tari, Drama dan Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama ± 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP N 2 Kendal yang terletak di jalan Soekarno-Hatta Nomor 187 Kendal.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya

Pelaksanaan KBM Seni Musik yang terangkum dalam program Seni Budaya oleh Guru di SMP N 2 Kendal telah berjalan dengan baik. Pelajaran seni budaya diberikan agar siswa mengenal kebudayaan sendiri dan agar dapat melestarikan kebudayaan indonesia. Tetapi mata pelajaran seni budaya disini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas juga jam pelajaran seni budaya yang relatif sedikit, apalagi dengan adanya penggabungan seni rupa, seni musik dan seni tari maka materi yang disampaikanpun terbatas karena harus terbagi-bagi. Namun, diharapkan memang siswa juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran seni budaya supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP N 2 Kendal sudah cukup memadai seperti alat-alat musikpun sudah cukup lengkap dan KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sustiningsih, SPd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Kendal sudah sangat baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan ruang alat-alat ekstrakurikuler yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Sudarmi, S.Pd.
NIP. 19581026198302 2 001

Guru Praktikan,



Khairil anwar
NIM. 2503407069

REFLEKSI DIRI

Nama : Norma Afiyana
NIM : 2601409016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Sistem pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang tahun ini adalah PPL *full on-line*, dimana tahapan awal dari pemesanan hingga *up load* nilai melalui sim-PPL. Sedangkan bobot dari mata kuliah ini adalah 6 SKS.

Tidak semua mahasiswa di semester 7 bisa menempuh mata kuliah ini. Seorang mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS di semester 6. Selain itu, mahasiswa juga harus lulus mata kuliah pembelajaran pada semester sebelumnya. Dan praktikan telah memenuhi kedua syarat tersebut untuk mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Sebelumnya, praktikan telah menempuh serangkaian jadwal yang dimulai dari pemesanan PPL, baik di sim-PPL maupun sikadu, selanjutnya registrasi pembayaran, pendaftaran, pembekalan *micro teaching* di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, dan pembekalan PPL. Saat pendaftaran, praktikan memperoleh sekolah latihan di SMP Negeri 2 Kendal yang berkategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Di SMP Negeri 2 Kendal terdapat 19 mahasiswa praktikan. Mahasiswa tersebut terdiri atas 3 fakultas, yaitu Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Ilmu Sosial. Mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni terdiri atas 2 mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia, 2 mahasiswa pendidikan Bahasa Jawa, 3 mahasiswa pendidikan Seni Musik, dan 2 mahasiswa pendidikan Seni Rupa. Mahasiswa dari Fakultas MIPA terdiri atas 2 mahasiswa pendidikan Fisika, dan 2 mahasiswa pendidikan Biologi. Sedangkan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial terdiri atas 2 mahasiswa pendidikan Geografi, 2 mahasiswa pendidikan Sejarah, dan 2 mahasiswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penerjunan mahasiswa praktikan dari universitas yaitu tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa praktikan diterima dengan baik oleh pihak sekolah di tanggal yang sama pukul 11.00 WIB. Pada kesempatan itu, guru memberikan arahan-arahan mengenai peraturan maupun ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa di SMP Negeri 2 Kendal.

Seperti yang telah diketahui, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Tahap *micro teaching* dan pembekalan PPL telah dilaksanakan praktikan sebelum pemberangkatan. Sedangkan tugas mahasiswa di sekolah praktik pada PPL 1 adalah observasi dan orientasi. Sedangkan di PPL 2, mahasiswa akan diuji kompetensinya dalam hal praktik mengajar.

Praktikan telah melakukan observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Kendal, terutama untuk bidang studi yang ditekuni, yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun hasil dari observasi dan orientasi tersebut adalah sebagai berikut.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Sebagai sekolah dengan kategori RSBI, SMP Negeri 2 Kendal masih mengenalkan mata pelajaran bahasa Jawa untuk siswanya. Mata Pelajaran bahasa Jawa dapat memberikan pendidikan karakter bagi siswa melalui sikap sopan santun yang diberikan dan dicontohkan guru. Hal tersebut menjadi kekuatan pembelajaran bahasa Jawa untuk siswanya. Akan tetapi, dengan kategori RSBI, tentunya tidak mudah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa ini. Sebagai contoh, salah seorang siswa di kelas VII adalah siswa dari Singapura. Tentunya siswa tersebut harus berjuang keras dalam memahami budaya Jawa yang notabene bukanlah budaya yang telah dikenalnya. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan lebih agar semua siswa tanpa terkecuali bisa memahami materi yang disampaikan.

Tidak hanya itu, lingkungan tempat siswa berada juga mempengaruhi bagaimana siswa tersebut memahami mata pelajaran ini. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah dan guru-guru sebelumnya, sebagian besar siswa dalam lingkungan keluarga sangat jarang menggunakan kesantunan berbahasa dalam bahasa Jawa. Oleh karena itu, guru dapat dikatakan kembali memperkenalkan bahasa Jawa kepada siswa dan membiasakan siswa untuk dapat menerapkan *unggah ungguh* di kehidupannya.

Sebenarnya ketiga hal tersebut di atas dapat disatukan menjadi satu kekuatan. Kelemahan yang mungkin berasal dari kemampuan pendidik akan menjadi salah satu hal yang harus dilakukan untuk pendidikan yang berkualitas bagi siswanya.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Seperti mata pelajaran lainnya, bahasa Jawa juga membutuhkan sarana dan prasarana saat proses pembelajaran. Sebagai mata pelajaran bahasa, standar kompetensi yang harus dicapai ada 4, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, guru memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai contoh, dalam proses mendengarkan, siswa perlu melakukan proses mendengarkan secara utuh. Dalam hal ini, hampir di setiap kelas memiliki *speaker* dengan ukuran kecil yang dapat digunakan saat pembelajaran.

Selain itu, di setiap kelas juga terdapat LCD dan layar yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran. Hal tersebut juga dapat membantu guru untuk menjelaskan materi yang disampaikan. Adapun laboratorium bahasa yang ada di lantai 2 jajaran gedung sebelah barat. Laboratorium ini dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran tertentu. Akan tetapi karena setiap kelas telah memiliki *speaker*, penggunaan laboratorium bahasa ini kurang dimanfaatkan.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Praktikan mendapat guru pamong bahasa Jawa yang bernama Drs. Suyatno. Beliau sudah memiliki kemampuan dan keahlian dalam menguasai materi maupun menguasai kelas. Saat praktikan melihat cara mengajar guru pamong di kelas, siswa terlihat antusias saat Drs. Suyatno bercerita tentang cerita wayang maupun cerita lainnya. Guru pamong juga selalu memberikan perhatian kepada siswa dan juga memantau kegiatan siswa.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Widodo. Selama praktikan kuliah, Drs. Widodo mengampu mata kuliah Sansekerta dan Semiotika. Drs. Widodo juga merupakan dosen mata kuliah *micro teaching* praktikan. Dalam hal pembelajaran, kriteria pelaksanaan pembelajaran Drs. Widodo dan Drs. Suyatno memiliki kemiripan.

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di sekolah latihan

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Jawa yang ada di SMP Negeri 1 Kendal lebih menekankan pada kemampuan siswa agar dapat berbicara dengan *unggah ungguh* bahasa *krama* yang baik dan benar. Maka pada saat pelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa *ngoko alus* maupun *krama lugu*. Bukan hanya materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, guru juga memberikan materi-materi tambahan yang bermanfaat bagi siswa.

Kemampuan diri praktikan

Setelah melihat cara guru mengajar di kelas IX dan kelas VII, praktikan menyadari adanya kelemahan pada diri praktikan. Kelemahan tersebut terletak dalam penguasaan materi tambahan yang dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan untuk siswa. Selain itu, praktikan juga memiliki hal dalam kelemahan dalam hal bercerita. Guru pamong praktikan sangat pandai dalam bercerita, yang mana siswa merasa sangat antusias mendengarkan. Oleh karena itu, praktikan dapat belajar mengenai kedua hal tersebut di atas untuk praktik mengajar di PPL 2 mendatang.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan orientasi dan observasi di sekolah, praktikan memperoleh nilai tambah untuk pengetahuan dan kesadaran diri praktikan dalam lingkungan sekolah. Melalui observasi dan orientasi ini praktikan lebih mengetahui tentang SMP Negeri 2 Kendal beserta pranata yang ada di dalamnya. Praktikan mendapat pesan moral dari kebiasaan siswa saat bersalaman dengan guru saat pagi hari. Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah dengan kategori RSBI. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan dari guru pamong mengenai pembelajaran bahasa Jawa. Dengan demikian, praktikan memiliki banyak pengetahuan baik dari segi manajemen sekolah dan proses pembelajaran.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan memiliki saran untuk sekolah dan pihak universitas. Bagi sekolah, saran praktikan adalah sekolah sebaiknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar sekolah RSBI. Selain itu sekolah juga harus tetap mempertahankan mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa untuk siswa. Sedangkan untuk universitas, praktikan memiliki saran agar pihak universitas tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah tempat latihan tahun ini dan juga lebih menjangkau sekolah-sekolah yang belum pernah bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Drs. Suyatno
NIP. 196203111998021001

Kendal, 8 Agustus 2012
Praktikan,



Norma Afiyana
NIM. 2601409016

REFLEKSI DIRI

Nama : Angga Kurniawan
NIM : 2601409107
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penyusunan refleksi diri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes ini dapat diselesaikan. PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya, PPL sebagai kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah. Dalam PPL 1 praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I, hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus di lingkungan SMP Negeri 2 Kendal, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Kendal. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 2 Kendal serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan suatu ilmu yang mempelajari ilmu bahasa. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari terkait dengan *unggah-ungguh* yang harus digunakan dalam berbahasa Jawa. Walaupun SMP Negeri 2 Kendal adalah SMP RSBI, namun siswa-siswinya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Rasa keingintahuan yang tinggi pada bahasa Jawa membuat mereka semangat dalam belajar bahasa Jawa terutama jika diberikan materi mendengarkan cerita.

Kelemahaan dalam pembelajaran bahasa Jawa yaitu kurangnya penggunaan bahasa Jawa dalam kehidupan siswa sehari-hari. Kebanyakan siswa SMP Negeri 2 Kendal menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan sehari-harinya, sehingga siswa merasa sedikit kesulitan dalam pembelajaran

bahasa Jawa. Namun, apapun kendala tersebut, siswa SMP Negeri 2 Kendal memiliki semangat tersendiri untuk terus mempelajari bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Negeri 2 Kendal merupakan salah satu sekolah dengan kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Oleh karena itu Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Kendal sudah sangat memadai. Dukungan penuh kelengkapan belajar seperti kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, layanan internet juga telah tersedia disekolah, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu, setiap ruang kelas memiliki masing-masing satu proyektor LCD dan komputer yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangan jaman. Terdapat pula pendingin ruangan (AC) di setiap ruang kelas guna meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan di dalam kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Drs. Suyatno. Beliau adalah guru Bahasa Jawa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, kemampuannya dalam mengondisikan kelas sangat baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan materi dapat tersampaikan kepada siswa.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam pembelajaran Bahasa Jawa beliau selalu menyisipkan beberapa cerita tanah Jawa yang penuh dengan makna dan pesan moral yang baik untuk para siswa. Beliau juga bersikap tegas terhadap siswa yang bercanda dan tidak memperhatikan pelajaran, beliau memberikan hukuman kepada siswa yang bercanda dengan menyuruhnya maju untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang pada hari itu sedang disampaikan.

Dosen pembimbing praktikan selama melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Kendal adalah Drs. Widodo. Beliau adalah salah satu dosen bahasa Jawa di Universitas Negeri Semarang. Salah satu dosen senior yang memiliki ilmu dan pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi. Mata kuliah yang diampunya yaitu Bahasa Sansekerta, Semiotik dan beberapa mata kuliah lainnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang nyaman dapat berlangsung dengan baik dan tertib. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak pengalaman yang didapat selama melakukan observasi, berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi sosial dengan seluruh warga sekolah. Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk ke depan, agar praktikan dapat meningkatkan potensi diri sehingga dapat menjadi guru profesional di bidangnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Adapun saran yang dapat diberikan yang bersifat membangun untuk kemajuan SMP Negeri 2 Kendal adalah walaupun menyandang predikat RSBI agar tetap dapat menyisipkan nilai-nilai luhur serta pendidikan karakter bangsa. Hal itu sangat berguna bagi perkembangan emosional siswa-siswi SMP Negeri 2 Kendal kelak. Selain cerdas, agar mereka juga memiliki mental kepribadian yang baik. Selain itu kerjasama antar warga sekolah juga harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru pamong



Drs. Suyatno
NIP 196203111998021001

Kendal, Agustus 2012

Praktikan



Angga Kurniawan
NIM 2601409107

REFLEKSI DIRI

Nama : Mahfud Hanafi Afri

Nim : 3101409047

Prodi : Pendidikan Sejarah

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan aspek dari segi kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun di langsung sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang dilaksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi dan orientasi untuk pengenalan lingkungan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek langsung di kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan.

Pelaksanaan PPL I, dimulai pada tanggal 31 juli 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP N 2 Kendal. Praktikan memperoleh data dari observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah sehingga praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran IPS.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 DI SMP N 2 Kendal yang telah dilakukan oleh praktikan adalah :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 2 Kendal.

Secara umum, siswa SMP N 2 Kendal memiliki kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran IPS. SMP N 2 Kendal yang notabennya merupakan sekolah favorit dan RSBI di Kabupaten Kendal memiliki Segi kelemahan pembelajaran ini terletak siswa-siswa yang aktif, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam perjalanannya sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, mata pelajaran IPS sering kali kurang diperhatikan, siswa lebih berkonsentrasi pada mata pelajaran yang di Ujian Nasionalkan. Ada juga beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, ada juga yang kurang bisa memahami isi materi pelajaran IPS.

Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan model, strategi dan metode pembelajaran yang aktif dan menarik. Sehingga mampu menarik siswa untuk lebih aktif dalam mempelajari mata pelajaran IPS.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Kendal.

Sarana dan prasarana di SMP N 2 Kendal sudah sangat memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya pun baik. Untuk fasilitas pendukung pembelajaran kelas-kelas di SMP N 2 Kendal juga dilengkapi peralatan seperti projector, komputer, dan AC. Sehingga diharapkan mampu untuk menunjang siswa dalam pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran IPS yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Suhardi, beliau mengampu 5 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, dan VII E. Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep pembelajaran IPS dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 2 Kendal dengan mata pelajaran IPS. Kesenioran beliau membuat beliau sangat mampu untuk mengelola kelas, seperti mengkondisikan kelas saat ramai, berinteraksi dengan siswa, memahami karakter siswa dengan sangat baik. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi PPL 2 yaitu proses belajar mengajar dalam kelas. Beliau memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Dalam perannya dalam kelas, guru merupakan motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam maupun luar kelas. Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Kendal tergolong baik karena didukung oleh pra-sarana yang memadai dan input siswa yang baik juga. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran menggunakan metode dan teknik konvensional tetapi disampaikan dengan cukup menarik sehingga siswa juga merasa tertarik untuk mempelajari IPS dikelas. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan sudah mampu memahami karakteristik dan lingkungan belajar di SMP N 2 Kendal, sehingga diharapkan pada saat melaksanakan PPL 2, praktikan lebih mampu menerapkan ilmu yang dipelajari saat di bangku kuliah kepada siswa dengan baik dan lancar. Dengan menggunakan metode-metode ataupun strategi-strategi belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan / karakteristik siswa di SMP N 2 Kendal.

Praktikan berusaha untuk bisa meniru cara-cara yang dilakukan oleh Bapak Drs. Suhardi selaku guru pamong praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL1, praktikan memperoleh pengalaman mengenai kondisi belajar mengajar di SMP N 2 Kendal. Guru pamong juga sering kali memberikan saran dalam menangani situasi-situasi dalam kelas.

Karakter dan lingkungan belajar yang baru bagi praktikan, membuat praktikan sedikit banyaknya membutuhkan saran-saran dari bapak / ibu pamong, sehingga praktikan mampu untuk mengenal karakter siswa dan lingkungan SMP N 2 Kendal dengan baik dan lancar.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

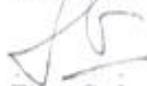
Sebagai rintisan sekolah bertaraf internasional SMP N 2 Kendal selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi.

Sebagai Universitas yang mendidik calon-calon guru profesional, diharapkan UNNES mampu untuk menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah praktikan.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Diharapkan refleksi diri bermanfaat bagi praktikan dalam menjalani PPL 1 dan 2 dengan lancar serta bagi pihak-pihak yang terkait.

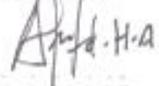
Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong IPS



Drs. Suhardi
NIP 196208061987031006

Praktikan



Mahfud Hanafi Afri
NIM 3101409047

REFLEKSI DIRI

Nama : Awaluddin Muharrom

NIM : 3101409054

Prodi : Pendidikan Sejarah

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam mengembangkan semua aspek dari segi kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun di langsung sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP N 2 Kendal. Praktikan memperoleh data dari observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah sehingga praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran IPS.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 2 Kendal.

Secara umum, siswa SMP N 2 Kendal memiliki kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran IPS. Segi kelemahan pembelajaran ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran IPS. Ada beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, namun pada kenyataan sebenarnya mereka belum berkompeten secara tuntas dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan itu dapat ditepis oleh peran guru yang berupaya menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dan dapat menumbuhkembangkan minat serta keterampilan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N 2 Kendal.

Sarana dan prasarana di SMP N 2 Kendal sudah sangat memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya pun baik. Kelas-kelas di SMP N 2 Kendal juga dilengkapi peralatan yang memadai seperti projector, computer, dan AC di setiap

kelasnya, sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran IPS yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Suhardi. Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep pembelajaran IPS dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 2 Kendal dengan mata pelajaran IPS. Selain itu, penguasaan kelas cukup bagus sehingga keadaan siswa dapat terkondisikan untuk siap belajar. Interaksi dengan siswa juga bagus, sehingga menumbuhkan rasa kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong baik karena dapat berjalan dengan sistematis dan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran menggunakan metode dan teknik konvensional tetapi di sampaikan dengan cukup menarik sehingga siswa juga merasa tertarik untuk mempelajari IPS dikelas. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang

sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP N 2 Kendal, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP N 2 Kendal sebagai rintisan sekolah bertaraf internasional hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Drs. Suhardi
NIP.196208061987031006



Awaluddin Muharrom
NIM. 3101409054

Nama : Sri Nata Saputri
NIM : 3201409051
Prodi : Pend. Geografi
Sekolah latihan : SMP Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 di SMP N 2 Kendal dilaksanakan oleh 19 mahasiswa dari 3 fakultas yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika (FMIPA). Sebelum penerjunan ke satuan sekolah yang dipilih oleh mahasiswa secara online, terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti microteaching pada tanggal 16-21 Juli 2012, pembekalan PPL 24-25 Juli 2012, dan upacara pembukaan pada tanggal 30 Juli 2012.

Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 wib yang bertempat di Laboratorium IPA SMP N 2 Kendal. Penerimaan mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal juga didampingi oleh koordinator dosen pembimbing Drs. Apik Budi Santoso, M. Si selaku perwakilan dari pihak UNNES.

Menurut Drs. Apik Budi Santoso, M. Si setelah serah terima mahasiswa PPL dari pihak UNNES kepada pihak SMP N 2 Kendal, maka seluruh mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab SMP N 2 Kendal. Mahasiswa PPL diwajibkan menaati seluruh peraturan yang ada di SMP N 2 Kendal tersebut.

Sebelum melakukan observasi di SMP N 2 Kendal, kami selaku mahasiswa PPL menerima beberapa instruksi yang diberikan oleh pihak sekolah yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP N 2 Kendal Bejo Sartono, S. Pd, M. Pd.

Kegiatan observasi yang saya lakukan di SMP N 2 Kendal antara lain:

1. Selasa, 31 Juli 2012

Pada hari selasa kami melakukan observasi yang berkaitan dengan sarana prasarana yang terdapat di SMP N 2 Kendal. Saya melakukan observasi musholah yang ada di SMP N 2 Kendal. Musholah SMP N 2 Kendal bernama Musholah Baitul Ulum. Berdasarkan hasil obeservasi luas musholah kurang lebih 200 m² yang terdiri dari tempat wudhu laki-laki, tempat wudhu perempuan, tempat sholat. Saat melakukan observasi di musholah Baitul Ulum SMP N 2 Kendal, di tempat tersebut sedang diadakan acara pesantren kilat untuk siswa kelas 8C, 8D, dan 8E. Acara pesantren kilat diisi dengan tausiah, pembayaran zakat fitrah yang dikoordinir oleh pengurus OSIS SMP N 2 Kendal, sholat dhuha berjama'ah, dan dilanjutkan dengan tadarus bersama serta sholat dhuhur berjama'ah.

2. Rabu, 1 Agustus 2012

Pada hari rabu, masing-masing praktikan PPL mencari guru pamong untuk memperkenalkan diri kepada guru pamong masing-masing. Sebab guru pamonglah yang berkoordinasi dan membimbing langsung mahasiswa selama masa PPL di SMP N 2 Kendal. Saya menemui bapak Sayogo, S.Pd selaku guru pamong saya. Bapak Sayogo, S. Pd adalah guru IPS di SMP N 2 Kendal.

3. Kamis, 2 Agustus 2012

Pada hari Kamis, saya melakukan observasi di pos satpam SMP N 2 Kendal, parkir dan dapur SMP N 2 Kendal. Luas pos satpam kira-kira $2 \times 3 \text{ m}^2$. Untuk parkir terletak di sebelah pos satpam. Luas parkir kira-kira $8 \times 12 \text{ m}^2$ yang terdiri dari 4 baris yaitu 3 baris untuk parkir guru dan 1 baris untuk parkir siswa.

4. Sabtu, 4 Agustus 2012

Saya melakukan observasi kelas bapak Sayogo saat mengajar 7G. Saya dan Sri Yuliani (jurusan Geografi) diberi kesempatan oleh pak Sayogo untuk melihat pak Sayogo mengajar. Pak Sayogo mengajar IPS materi pokok bentuk muka bumi, dan beliau menggunakan media power point serta video tentang tenaga endogen. Suasana kelas cukup interaktif, banyak siswa yang bertanya. Namun kelas terlalu terang sehingga video yang ditampilkan tidak terlalu jelas.

5. 6-11 Agustus 2012

Saya diberi kesempatan oleh Pak Sayogo untuk berlatih mengajar di depan ngkelas. Saya masuk kelas 8C, 8D, dan 8E untuk mengajar IPS. Pak Sayogo telah memberi kepercayaan pada saya untuk mengajar kelas 8, karena menurut Pak Sayogo kami harus selalu berlatih mengajar agar pengalaman di dalam kelas semakin banyak.

Secara keseluruhan kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi selama PPL 1:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi

Di SMP N 2 Kendal, kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi berlangsung dengan baik, guru tidak hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, namun disertai dengan metode-metode pembelajaran lain yang dapat memancing keaktifan siswa dan tidak membuat siswa menjadi jenuh dalam menerima materi pembelajaran IPS Geografi. Untuk kelemahan pembelajaran geografi di SMP N 2 Kendal yaitu minat siswa yang kurang terhadap IPS Geografi.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP N 2 Kendal sudah sangat memadai untuk ukuran sekolah RSBI. Setiap kelas sudah terdapat komputer dan LCD, juga terdapat AC di setiap ruang kelas untuk kenyamanan siswa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki kualitas mengajar yang cukup baik. Materi yang diajarkan oleh guru juga dikuasai dengan baik oleh guru sebab guru pamong merupakan lulusan dari salah satu Universitas terbaik di Indonesia yaitu lulusan dari Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang ketika itu masih bernama IKIP Semarang serta pengalaman mengajar yang sudah cukup lama sehingga menunjang pembelajaran yang berkualitas pula. Dosen pembimbing memiliki perhatian yang besar kepada mahasiswa,

terbukti dengan dosen pembimbing turun langsung dalam mengumpulkan mahasiswa serta turut serta dalam penerjunan ke sekolah latihan.

d. Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang.

Pembelajaran sekolah ini sudah cukup baik dan berkualitas, hal ini ditunjang dengan adanya fasilitas yang cukup serta adanya guru-guru yang berkualitas serta memiliki pengalaman mengajar yang baik.

e. Kemampuan diri praktikan.

Menurut saya kemampuan yang saya miliki masih kurang, sebab masih belum sepenuhnya dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik serta belum dapat menguasai kelas ketika mengajar. Namun saya dapat menguasai penggunaan media dalam pembelajaran seperti OHP, LCD, dll, serta dapat menciptakan agar suasana pembelajaran yang biasanya serius menjadi menyenangkan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

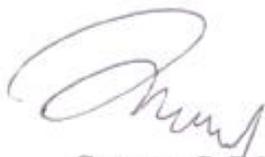
Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu setelah melakukan PPL kita juga mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi tersebut sehingga nantinya dapat diterapkan dalam bidang kerja kita sebagai seorang guru.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan (SMP N 2 Kendal) dan UNNES.

Saran bagi sekolah praktikan agar dapat membantu mahasiswa, sebagai mahasiswa PPL yang tentunya masih kurang pengalaman dalam bidang profesi sebagai seorang guru maka hendaknya diberi bimbingan yang lebih supaya mahasiswa mempunyai bekal yang memadai untuk menjadi seorang guru yang profesional. Sedangkan saran bagi Universitas Negeri Semarang supaya, bersungguh-sungguh memantau mahasiswa PPL sehingga tidak hanya diterjunkan saja lalu dibiarkan akan tetapi diterjunkan dan juga dibimbing supaya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Demikian deskripsi refleksi diri kegiatan PPL 1 yang telah saya laksanakan pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sayogo, S. Pd.
NIP.19710218 199702 1 003

Kendal, 8 Agustus 2012

Praktikan



Sri Nata Saputri
NIM. 3201409051

NAMA : SRI YULIANI
NIM : 3201409068
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN/FAKULTAS : GEOGRAFI/FIS

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa semester VII program kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi kedalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 terdiri dari microteaching, pembekalan, dan observasi sekolah selama 2 minggu. Microteaching dan pembekalan telah dilakukan di kampus UNNES. Dimana untuk microteaching sendiri dilaksanakan pada tanggal 16-21 Juli, pembekalan PPL 24-25 Juli 2012 dan upacara penerjunan pada tanggal 30 juli 2012. Setiap mahasiswa praktikan wajib untuk mengikuti kegiatan – kegiatan tersebut sebelum terjun ke sekolah – sekolah yang mereka pilih. Sedangkan observasi pada sekolah dimulai mulai tanggal 30 juli-12 Agustus 2012.

PPL I merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan berbagai kegiatan seperti pengumpulan data akurat yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata usaha, organisasi sekolah (OSIS) dan para siswa, serta dengan masyarakat sekitar. Data-data yang diambil meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, bidang pengelolaan administrasi, serta pembuatan refleksi diri praktikan selama PPL I.

Dalam PPL I, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Geografi. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara agar siswa tidak mengantuk dan merasa bosan terhadap pelajaran saat di kelas, bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kelebihan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap murid di SMP N 2 Kendal ini khususnya mata pelajaran IPS terpadu yang terkonsentrasi pada Geografi dapat dilihat dengan keantusiasan para murid ketika menerima materi dan keaktifan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan dari guru. Hal ini salah satunya dipicu oleh penyajian materi pelajaran yang dikemas dalam model yang lebih interaktif dan menyenangkan yaitu penyajian materi dengan menggunakan media power point interaktif serta ditayangkannya video – video terkait materi yang sedang dibahas. Disamping itu kelebihan dari mata pelajaran ini adalah ditunjang pula oleh performa guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Bapak

Sayoga S.pd yang mengemas kegiatan pembelajaran secara lebih menarik dan tidak terpaku pada model pembelajaran yang konvensional saja.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran geografi di kelas adalah kurang disukainya mata pelajaran ini oleh beberapa siswa, dimana sebagian dari mereka menganggap bahwa pelajaran IPS terpadu terkait mata pelajaran geografi merupakan pelajaran yang membosankan, dan dianggap sulit karena banyak hafalannya. Sehingga terkadang sebagian dari siswa banyak yang bercand atau ngobrol sendiri ketika dijelaskan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Selama pembelajaran berlangsung di kelas, sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan berbagai sarana maupun prasarana penunjang dalam pembelajaran, seperti tersedianya LCD, komputer, speaker, yang tersedia di semua ruangan kelas dengan kondisi yang baik. Di samping itu di SMP 2 Kendal ini memiliki ruangan kelas yang nyaman dimana di setiap kelasnya sudah terpasang AC serta dilengkapi pula adanya kipas angin serta pengeras suara dan berbagai infrastruktur lain yang menunjang organisasi dalam kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 2 Kendal adalah Bapak Sayoga S.pd. Beliau merupakan guru IPS terpadu yang mengampu 5 kelas yang berbeda yaitu 7F, 7G, 8C, 8D dan 8E. Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep pembelajaran IPS dengan sangat baik. Interaksi dengan siswa juga berlangsung dengan baik, sehingga terjalin kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL di SMP N 2 Kendal adalah Drs. Apik Budi Santosa M.si. Beliau merupakan dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMP N 2 Kendal, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong berjalan dengan baik. Dimana guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran dilakukan dengan metode yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan berbagai menggunakan media power point dan ditunjukkan pula berbagai video yang berkaitan dengan

materi yang disampaikan. Sehingga siswa juga merasa tertarik untuk mempelajari IPS dikelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti. Disamping itu praktikan mendapatkan pengetahuan juga tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL 1 adalah praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Disamping itu nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP N 2 Kendal, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru di SMP N 2 Kendal.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP N 2 Kendal sebagai salah satu sekolah favorit di kabupaten Kendal hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Baik dalam penyediaan sarana prasarana, kualitas pembelajaran maupun dalam hal pelayanan.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, 12 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sayoga, S.Pd.
NIP. 19710218 199702 1 003

Praktikan



Sri Yuliani
NIM. 3201409068

REFLEKSI DIRI

Nama : Rodhotun Khasanah
NIM : 3301409105
Prodi : PPKn
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Program Praktek Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar di sekolah secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan mampu menjadi tenaga pengajar yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Observasi dalam PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, interaksi sosial (kepala sekolah, guru, karyawan, murid, dan masyarakat sekitar), tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, serta jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP NEGERI 2 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PKn. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, ternyata banyak hal-hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan. Tetapi dengan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1, praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 1 Kendal, antara lain:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran PKn**

PKn adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam setiap jenjang pendidikan. PKn merupakan salah satu ilmu terapan yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

a. Kekuatan

1. Dengan belajar PKn banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari dilihat dari segi pandang masing-masing individu dengan alasan yang dilandasi oleh norma, moral dan akal budi manusia.
2. Belajar PKn dapat membentuk moral dan budi pekerti serta karakter yang baik bagi siswa.
3. Mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat jika dihadapkan pada fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari.

4. PKn dapat mendidik individu untuk bersikap sesuai peraturan yang ada dalam masyarakat.
 5. Penerapan materi PKn dapat diperoleh di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami materi yang sulit.
- b. Kelemahan
1. Siswa cenderung malas belajar PKn karena materi yang membosankan.
 2. Pendapat siswa yang menganggap PKn kurang begitu penting atau menyepelekan (mengesampingkan) PKn.
 3. Materi PKn sukar dimengerti khususnya mengenai kata-kata tertentu yang baru dikenal.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Demi kelancaran proses belajar mengajar di SMP N 2 Kendal, sekolah menyediakan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu LCD dan perpustakaan dengan buku-buku referensi yang lengkap serta LKS sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien.

3) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong/guru pengampu PKn di SMP N 1 Kendal bernama Bapak Tri Budi Setiawan, S.Pd sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Dalam hal pengelolaan kelas, terjadi interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif dan pembelajaran tidak menegangkan dan tidak terlalu santai sehingga siswa tidak menjadi takut. Bapak Tri Budi Setiawan juga memiliki semangat yang tinggi saat mengajar. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan.

4) Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran PKn di SMP N 2 Kendal sangat bagus, dalam menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal. Guru Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak terlalu menegangkan saat mengajar memberikan efek yang sangat baik bagi siswa untuk menikmati proses belajar mengajar sehingga siswa juga tidak menjadi takut/tegang.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten. Dengan memiliki guru pamong seperti Bapak Tri Budi Setiawan maka praktikan dapat memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal ke depan. Pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan saat praktikan mengajar di sekolah.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan

dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran tidak hanya materi saja yang diperlukan melainkan kemampuan untuk mengkondisikan kelas, membuat siswa nyaman belajar sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dalam observasi dan orientasi PPL 1. Praktikan menyadari apa yang didapat selama kuliah tidak sama dengan realita di lapangan. Hal ini memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, cara pengelolaan kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMP N 2 Kendal adalah sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimanfaatkan dengan baik kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM. Secara keseluruhan, SMP Negeri 2 Kendal ini sudah baik sehingga harus terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan dilaksanakan dan dipersiapkan lebih matang sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu pemberian bekal pengetahuan untuk mengajar yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala.

Demikian uraian refleksi diri praktikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Tri Budi Setiawan, S. Pd
NIP 19600629 198301 1 001

Guru Praktikan



Rodhotun Khasanah
NIM. 3301409105

REFLEKSI DIRI

NAMA : Arif Kristiyono
NIM : 3301409114
PRODI : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
SEKOLAH LATIHAN : SMP Negeri 2 Kendal

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Kendal. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 ini.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang”, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal itu dimaksudkan untuk membekali, melatih serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pembelajaran sebagai calon guru yang sesuai dengan kriteria dan ahli dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Kendal yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No 187 Kendal. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli samapai dengan 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika SMP Negeri 2 Kendal, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PPKn

Kelebihan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap murid di SMP Negeri 1 Kendal ini khususnya mata pelajaran PPKn dapat dilihat dengan keantusiasan para murid ketika menerima materi dan soal

latihan dari guru, karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang menjadi panutan dalam bertingkah laku sehingga siswa dapat menerapkan teori yang ada dalam mata pelajaran PPKn dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PPKn adalah adanya anggapan sebagian murid bahwa PPKn merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Karena berisi Undang-Undang, Pasal-Pasal dan aturan aturan Hukum yang bagi mereka dianggap sulit. Sehingga mengakibatkan mereka malas-malasan dalam belajar PPKn. Terlebih PPKn bukan materi yang dianggap penting dan berpengaruh pada kelulusan sehingga kadang disepelekan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kendal cukup baik dan lengkap. Di mana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti computer, LCD proyektor dan layar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Dan untuk lebih memperlancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, Bahasa, multimedia dan ruang komputer. Untuk mata pelajaran olahraga juga disediakan lapangan olahraga. Semua perangkat yang ada dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Kendal.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Kendal sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan komunikatif dengan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Beliau juga berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. SMP Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak memberikan latihan soal kepada siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat

dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar ,berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang PPKn pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih memahami tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PPKn dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Intinya bahwa praktikan mempunyai gambaran bagaimana menjadi sebagai seorang guru.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mengenai saran pengembangan bagi sekolah latihan, hendaknya sekolah tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah demi meningkatkan kualitas sekolah. Kedisiplinan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kendal hendaknya juga selalu lebih ditingkatkan walaupun pada dasarnya sudah baik.

Untuk pelaksanaan program PPL hendaknya tidak dijadikan ajang formalitas belaka, antara Unnes dan sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL dan dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Sekolah juga hendaknya memberikan masukan dan saran bagi Unnes agar pelaksanaan program PPL bisa berhasil dengan baik,dalam arti sekolah bisa menjadi tempat latihan mengajar yang nyaman bagi praktikan dan Unnes bisa menempatkan praktikan sesuai dengan permintaan dari sekolah.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

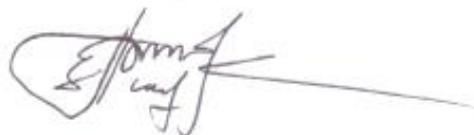
Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



H.Tri Budi Setiawan, S.Pd.
NIP 19600629 198301 1 001

Praktikan,



Arif Kristiyono
NIM 3301409114

Nama : Nur Aini Septyaningrum
NIM : 4201409036
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah latihan : SMP Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Pada tanggal 30 Juli 2012, setelah mengikuti upacara penerjunan mahasiswa PPL, praktikan bersama dengan rekan-rekan yang juga akan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Kendal berangkat bersama-sama menuju tempat yang bersangkutan. Kami tiba di SMP N 2 Kendal sekitar pukul 11.00 WIB dan disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah meskipun Bapak Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru banyak yang sedang tidak berada di tempat dikarenakan Uji Kompetensi Guru (UKG). Setelah penyerahan mahasiswa PPL yang dilakukan oleh Bapak Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku Dosen Koordinasi pada pihak sekolah, dimulailah kegiatan PPL praktikan di SMP N 2 Kendal.

Dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1 tanpa halangan suatu apapun. Penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan yang dilakukan pada SMP N 2 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Fisika.

Berikut ini merupakan refleksi diri dari kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan praktikan di SMP N 2 Kendal tahun ajaran 2012/2013 :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran Fisika, seperti juga mata pelajaran yang lain, memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan dari mata pelajaran Fisika adalah mengenai model dan metode pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran Fisika dapat dilakukan dengan model dan metode yang bervariasi, diantaranya dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan seiring berkembangnya teknologi, beberapa materi pelajaran Fisika yang dikiranya sulit ditemukan contohnya dalam kehidupan nyata dapat digambarkan dengan simulasi-simulasi pada komputer, misalnya dengan menggunakan animasi flash player, powerpoint atau yang lainnya.

Sementara kelemahan dari pembelajaran Fisika adalah mata pelajaran ini sering kali dianggap sulit oleh siswa. Materi Fisika membutuhkan pemahaman lebih karena ada 2 hal sekaligus yang harus dipahami dalam materi Fisika, yaitu mengenai materi itu sendiri dan penerapannya dalam perumusan dan penghitungan. Oleh karena itu, pengajar harus mampu mentransfer materi dengan benar supaya tidak terjadi miskonsepsi dalam pemahaman siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 2 Kendal, terutama untuk menunjang pembelajaran Fisika, sudah cukup lengkap. Selain para guru yang profesional, ruangan kelas juga sudah cukup nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Di samping itu,

juga tersedia laboratorium IPA dengan alat-alat praktikum yang cukup lengkap, buku-buku referensi di perpustakaan, LCD jika kegiatan belajar mengharuskan untuk menampilkan video atau simulasi-simulasi dan internet atau hotspot area jika para siswa ingin mencari referensi lainnya. Dengan semua sarana dan prasarana tersebut, kegiatan belajar Fisika dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP N 2 Kendal, Bapak Zaenal Arifin, S.Pd, adalah sosok seorang guru yang berkualitas. Pada tahun ajaran 2012/2013 ini, Beliau mengampu kelas VII C, D, E, F dan G serta kelas VIII C. Beliau ahli dalam bidangnya, dan pengalamannya dalam lapangan juga sudah tidak perlu diragukan lagi. Beliau selalu mengutamakan pemahaman siswa-siswanya pada materi pelajaran yang diajarkannya, dalam hal ini mata pelajaran Fisika. Dari observasi, praktikan melihat proses belajar mengajar guru pamong yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktikum, lalu pada akhir materi, diadakan evaluasi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru pamong juga merupakan sosok yang disiplin, hal ini terlihat dari tidak pernah terlambatnya Beliau saat datang ke sekolah dan juga saat masuk ke dalam kelas untuk mengisi pelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. Beliau merupakan dosen di jurusan Fisika yang kompeten dan ahli dalam bidangnya, hal ini tampak ketika Beliau mengisi perkuliahan. Pada PPL 1 ini, praktikan memang belum banyak berinteraksi dengan Beliau, namun diharapkan untuk selanjutnya Beliau dapat memberikan bimbingan dan arahan yang akan menjadikan praktikan tenaga pendidik yang handal.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP N 2 Kendal, praktikan dapat melihat bahwa para staff pendidik sangat memperhatikan siswanya, mengenai kerapian berpakaian juga kelengkapan seragamnya. Selain itu, setiap pagi diadakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) yang mengharuskan siswa untuk menyapa dan bersalaman dengan para guru setelah tiba di sekolah untuk membangun hubungan yang baik antara staff pendidik dengan siswanya. Suasana kelas di SMP N 2 Kendal juga sudah cukup nyaman dan kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dan dengan ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas dan penguasaan materi, kualitas pembelajaran di sekolah latihan menurut praktikan sudah termasuk dalam kategori baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sesuai dengan pendidikan yang telah praktikan tempuh, praktikan memiliki ilmu pengetahuan pada materi Fisika. Namun, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang handal belum cukup. Praktikan masih memerlukan banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menumbuhkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik profesional, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Praktikan juga masih memiliki banyak kekurangan dalam hal mengkondisikan kelas, membuat perangkat pembelajaran dan cara mengajar yang baik. Oleh karena itu, praktikan akan berusaha belajar dari guru pamong dan dosen pembimbing agar kemampuan diri praktikan semakin meningkat.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Dengan melakukan PPL 1, termasuk diantaranya adalah observasi dan orientasi di SMP N 2 Kendal, praktikan dapat memperoleh banyak pelajaran, diantaranya praktikan dapat memperoleh gambaran tentang keadaan sekitar di sekolah dan warga sekolah sehingga praktikan dapat beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dan dengan melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar, praktikan bisa belajar mengenai bagaimana cara menghadapi siswa dengan karakter yang beragam, juga bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu, praktikan juga dapat belajar bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), staff dan karyawan dalam lingkungan sekolah agar tercipta suatu hubungan yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 02 Kendal dan UNNES

a) Bagi SMP N 02 Kendal

Diharapkan SMP N 02 Kendal lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal media pembelajaran. Juga diharapkan para guru juga dapat memvariasi strategi pembelajaran agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

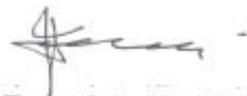
b) Bagi UNNES

Diharapkan UNNES dapat tetap menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan baik dengan sekolah-sekolah tempat PPL, khususnya SMP N 02 Kendal agar dapat memperlancar proses PPL di tahun berikutnya. Dan juga diharapkan UNNES dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang handal dan profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan setelah mengikuti kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012-11 Agustus 2012.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Zaenal Arifin, S.Pd
NIP. 19680716 199203 1 009

Praktikan



Nur Aini Septyaningrum
NIM. 4201409036

REFLEKSI DIRI

Nama : Afrilia Ika Fitrianingrum
NIM : 4201409106
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah latihan : SMP Negeri 2 Kendal

Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang bertempat di SMP Negeri 2 Kendal yang berada di Jalan Soekarno-Hatta nomor 187, Kendal. PPL 1 ini dilaksanakan selama 2 minggu, dimulai dengan penerimaan oleh pihak SMP Negeri 2 Kendal pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai dengan 11 Agustus 2012.

PPL dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur, yang meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah Latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya. PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. PPL 1 terdiri atas 3 macam kegiatan, yaitu *micro teaching* dan pembekalan yang dilaksanakan pada masing-masing jurusan dan fakultas di Kampus UNNES serta pelaksanaan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 minggu efektif.

Hal-hal yang dapat praktikan peroleh selama proses observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Kendal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sejatinya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai gejala-gejala alam yang dapat diamati secara langsung, fisika termasuk didalamnya. Namun adanya doktrin bahwa mata pelajaran IPA khususnya fisika sulit untuk dipelajari, seringkali menjadikan siswa enggan untuk memperhatikan selama KBM berlangsung, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap konsep-konsep atau materi yang akan dipelajari, diantaranya adalah mengawali atau memberikan umpan dengan pertanyaan mengenai konsep (yang akan dipelajari) dengan fenomena-fenomena yang dapat mereka jumpai pada kehidupan sehari-hari, mengajak mereka melakukan kegiatan secara langsung dan memberikan masalah atau pertanyaan bertingkat untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik pada tingkat dan usianya.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Berdasarkan observasi yang praktikan laksanakan, ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kendal sudah sangat baik seperti tersedianya ruang Bimbingan dan Konseling; Perpustakaan yang dilengkapi dengan beberapa set komputer lengkap dengan *webcam*,serta koleksi pustaka menunjang pembelajaran, fiksi dan nonfiksi yang memadai; Unit Kesehatan Siswa(UKS), Koperasi Siswa (KOPSIS); kantin; toilet yang terjaga kebersihannya; LCD, layar, AC atau kipas angin pada ruang kelas; mushola yang cukup luas;

laboratorium IPA dengan berbagai alat-alat praktikum yang cukup lengkap, *green house*, laboratorium bahasa, kelas TIK dan sanggar seni; serta telah adanya pemisahan tempat sampah organik dan anorganik yang tersebar di depan tiap kelas, serta tempat sampah khusus untuk sampah kaca yang terletak di beberapa area depan sekolah. Hanya saja berdasarkan wawancara yang telah praktikan laksanakan para siswa belum dapat membedakan atau membuang sampah kedalam tempat sampah yang seharusnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.. Pada tahun pelajaran 2012/2013 beliau mengampu mata pelajaran IPA khusus fisika kelas VII C,D,E,F, dan G serta kelas VIII G, berdasarkan observasi kelas yang praktikan lakukan, Bapak Zaenal merupakan sosok guru yang disiplin, sabar dan memiliki jiwa seorang ayah untuk anak didiknya. Beliau juga merupakan seorang guru yang baik dilihat berdasarkan kompetensi-kompetensi pendidik yang dimilikinya, beliau juga merupakan guru yang bijaksana dalam membimbing anak didiknya.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Upik Burbaiti, M. Si., beliau merupakan salah satu staf tenaga pengajar Jurusan Fisika UNNES dan pernah menjadi pengajar praktikan pada mata kuliah fisika modern. Beliau merupakan dosen yang berkompeten dibidangnya, meskipun selama pelaksanaan PPL 1 belum banyak arahan yang diberikan olehnya, karena memang peran guru pamong pada PPL 1 belum begitu besar diperlukan, namun selama PPL 1 berlangsung beliau adalah pemberi motivasi dan pesan yang sangat penting bagi praktikan. Beliau memberikan pesan agar praktikan senantiasa membawa nama baik almamater dan memberikan motivasi untuk selalu melakukan usaha *all out* serta berusaha mengambil pembelajaran dari seluruh aktifitas yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 2 Kendal.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sangat baik berdasarkan pengamatan yang praktikan laksanakan, terbukti dengan sederet prestasi yang diukir oleh siswa-siswa SMP Negeri 2 Kendal dibidang akademik maupun non akademik, pada *event* akademik yang bergengsi seperti OSN ataupun lomba-lomba mata pelajaran, serta lomba dalam bidang kesenian dan olahraga seperti taekwondo dan karate siswa-siswi SMP Negeri 2 Kendal banyak menjuarai tidak hanya dalam lingkup Kabupaten Kendal, prestasi yang diukir dalam lingkup Propinsi dan Nasional pun dapat dibanggakan. Kedisiplinan dan kerapian juga menjadi aspek yang diutamakan, terlihat ketika hari Selasa, tanggal 31 Juli adanya teguran keras dari guru bagi siswa-siswa yang kurang lengkap dalam pemakaian identitas pada seragam seperti bet nama dan bagi siswi yang berambut panjang diwajibkan merapikan rambut dengan mengikatnya. SMP Negeri 2 Kendal juga merupakan instansi pendidikan yang baik, hal ini tercermin dari pembiasaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Kendal terhadap anak didiknya yang tidak banyak dijumpai pada sekolah-sekolah lain, seperti penanaman nasionalisme yang tinggi ditandai dengan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan menyanyikan lagu mars SMP Negeri 2 Kendal sebelum KBM berlangsung, siswa juga dibiasakan

untuk memiliki kesopanan yang tinggi, terlihat berdasarkan adanya program 3S yang sudah membudaya pada instansi ini. Selain itu penanaman jiwa yang sehat dengan religius yang tinggi juga tercermin dalam berbagai aspek, misalnya pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, adanya tradisi Jum'at Bersih, Jum'at Sehat dan Jum'at Kliwon, pelaksanaan pesantren kilat selama Ramadhan dan peringatan Hari Besar Agama Islam seperti Nuzulul Qur'an.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih memerlukan banyak bimbingan dalam pelaksanaan nyata KBM dan menguasai keempat kompetensi yang wajib dimiliki seorang pendidik, terbukti terdapat berbagai kekurangan dalam hal pengkondisian dan penguasaan kelas serta penggunaan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan dari pengajaran dan pendidikan tercapai. Namun, praktikan berusaha keras agar dapat menjadi calon pendidik yang baik dengan menguasai kompetensi pedagogik, professional, pribadi dan sosial.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

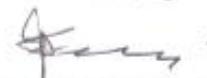
Banyak pembelajaran yang dapat praktikan peroleh berdasarkan PPL 1 yang telah dilakukan, diantaranya adalah cara mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa dengan berbagai karakter yang dimilikinya, strategi-strategi yang digunakan untuk mengajari dan mendidik siswa, serta cara berinteraksi dengan seluruh staf sekolah, karena selama PPL 1 berlangsung praktikan dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah seperti KBM, peringatan Nuzulul Qur'an, pelaksanaan 3S dan rapat pleno.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Pada dasarnya segala aspek yang terdapat pada SMP Negeri 2 Kendal dan UNNES sudah sangat baik, terlihat dari kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Kendal dan berbagai program yang diusungnya serta kualitas tenaga pendidik yang dihasilkan oleh UNNES. Saran yang dapat praktikan sampaikan hendaknya SMP Negeri 2 Kendal senantiasa meningkatkan dan menjaga konsistensi kualitas dan kreatifitas tenaga pendidik dan seluruh staf yang berperan agar tercipta program-program sekolah dan metode mengajar yang unggul sehingga dihasilkan anak-anak bangsa yang cerdas, berbudi luhur dan bertakwa serta program yang telah diusung senantiasa benar dilaksanakan, dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES saran yang dapat praktikan sampaikan adalah senantiasa meningkatkan dan mempertahankan kualitas tenaga kependidikan sesuai perkembangan zaman, serta diadakan suatu jadwal kunjungan minimal ke sekolah/tempat latihan bagi koordinator ataupun dosen pembimbing praktikan PPL jika sekiranya dimungkinkan.

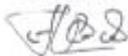
Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Zaenal Arifin, S. Pd.

NIP. 196807161992031009

Praktikan



Afrilia Ika F.

NIM. 4201409106

Nama : Tri Prayitno Wibowo
NIM : 4401409031
Fakultas : MIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : Pend. Biologi, S1
Mata Pelajaran : IPA Biologi

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL1 yang berupa observasi dan orientasi di SMP 2 Kendal dengan lancar. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, guru pamong, kordinator dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam rangka terlaksananya kegiatan PPL1.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL pada tahun ini diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 30 Oktober 2012 yang meliputi tahapan PPL 1 dan PPI 2. Tahap PPL 1 meliputi *microteaching* dan pembekalan (di kampus) serta observasi dan orientasi di sekolah. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan obeservasi dan orientasi di SMP 2 Kendal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan PPL 2 akan dilaksanakan pada 13 Agustus 2012 sampai 30 Oktober 2012.

Pada tahun ini terdapat perbedaan penyelenggaraan PPL dari tahun sebelumnya yang mana mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih sendiri sekolah tempat PPL. Sekolah tempat PPL tersebut sudah disediakan sebelumnya untuk kemudian sebagai bahan pertimbangan mahasiswa memilih sekolah yang bersangkutan.

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP 2 Kendal dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 sesaat setelah upacara penerjunan di kampus. Pada hari itu bertepatan dengan kegiatan Uji Kompetensi Guru yang dilaksanakan serentak secara nasional sehingga pada saat penerimaan tidak berlangsung KBM.

SMP 2 Kendal merupakan salah satu sekolah terbaik dengan status RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Letaknya tepat di pusat kota Kendal di Jl. Soekarno-Hatta No.178. Dengan status RSBI ini membuat kegiatan yang berlangsung di dalamnya menggunakan pengantar bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Selain itu, bahan-bahan pembelajarannya juga telah diusahakan untuk menggunakan pengantar bahasa Inggris maupun *bilingual*.

Kegiatan PPL 1 di SMP 2 Kendal bertepatan dengan bulan Ramadhan. Pada saat itu sekolah memiliki kebijakan tersendiri mengenai pengaturan waktu KBM dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada bulan Ramadhan. KBM yang biasanya pukul 07.00 diubah menjadi pukul 07.30. Setiap satu jam pelajaran yang normalnya 40 menit, pada bulan Ramadhan dikurangi menjadi 30 menit. Selain itu sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan rohani siswa berupa pesantren kilat, peringatan nuzulul Qur'an dan buka bersama.

Berdasarkan hasil observasi di SMP 2 Kendal, maka praktikan berpendapat bahwa SMP 2 Kendal memiliki kualitas yang sangat baik dibanding dengan sekolah-sekolah setingkat lainnya di Kendal. Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP 2 Kendal berkaitan dengan:

O. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan ilmu sains yang mempelajari makhluk hidup beserta lingkungannya yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari. Kekuatan mata pelajaran Biologi yaitu objek pembelajarannya nyata, dapat diamati gejalanya di alam, dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan diri kita sendiri merupakan salah satu objek dalam biologi. Sehingga rasa ingin tahu siswa akan dapat berkembang berawal dari fenomena yang ditemukan di sekitarnya. Selain itu sebagai ilmu sains, Biologi juga mengembangkan sikap dan proses ilmiah melalui observasi, dan eksperimen. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan sikap dan proses sainsnya yang dapat pula diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

Kelemahan mata pelajaran Biologi adalah siswa menganggap Biologi adalah hafalan, memuat berbagai konsep, istilah dan nama-nama ilmiah yang sangat banyak. Akibatnya siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari melihat materi yang begitu banyak.

P. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP 2 Kendal sudah sangat lengkap. Sarana fisik berupa gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD, IT dan hampir semuanya berAC. Sarana pendukung lainnya berupa media pembelajaran, peralatan laboratorium, *green house*, koneksi internet *wifi*, sudah disediakan sekolah dengan maksimal.

Q. Kualitas Guru Pamong

Selama PPL praktikan dibimbing oleh guru pamong dari SMP 2 Kendal yaitu Ibu Dra. Irina Kurniati Lubis yang memegang mata pelajaran biologi. Guru pamong merupakan pribadi yang ramah, menyenangkan dan sangat komunikatif. Di dalam pembelajaran guru pamong menyelenggarakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak tegang. Selain itu guru pamong juga berupaya untuk memaksimalkan dalam penggunaan sarana prasarana saat KBM.

R. Kualitas Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran khususnya biologi yang diselenggarakan di sekolah menekankan pada aspek kontekstual dan kebermaknaan bagi kehidupan siswanya. Hal ini akan membuat siswa menjadi tertarik dan antusias dalam KBM. Hal ini

tampak pada keaktifannya siswa selama pembelajaran yang tinggi. Selain itu pemanfaatan sarana dan prasarana juga dimaksimalkan.

S. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki sudah cukup, namun praktikan harus tetap banyak belajar dan berlatih untuk mengasah kemampuan dan memperoleh banyak pengalaman sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan PPL2. Bimbingan dan umpan balik baik dari dosen pembimbing dan guru pamong sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan diri.

T. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

PPL 1 ini banyak sekali memberikan manfaat bagi diri praktikan. Banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan di PPL 1. Praktikan mengetahui bagaimana proses KBM di kelas, bagaimana berinteraksi sosial baik dengan sesama mahasiswa lain, maupun dengan warga sekolah lainnya, dan kultur sekolah di SMP 2 Kendal. Bimbingan yang terus diberikan dari guru pamong juga akan lebih memantapkan persiapan sebagai calon pendidik yang baik.

U. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP 2 Kendal : sekolah harus konsisten dalam hal prestasi siswa, pembinaan siswa baik dalam aspek akademik maupun aspek personal siswa sehingga siswa tidak hanya pintar namun juga berbudi pekerti luhur. Saran lainnya berkaitan dengan optimalisasi pemanfaatan IT baik dalam KBM maupun administrasi.

Saran bagi Unnes : sistem *online* agar lebih dikembangkan lagi di tahun mendatang, hendaknya komunikasi dengan sekolah mitra diintensifkan agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara kedua belah pihak, selain itu administrasi dalam PPL harus diperbaiki lagi ke depan.

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi



Dra. Irina Kurniati Lubis
NIP. 19680413 199203 2 006

Kendal, 07 Agustus 2012

Praktikan



Tri Prayitno Wibowo
NIM. 4401409031

Nama : NilaMuyasyaroh
NIM : 4401409040
Fakultas : FMIPA
Jurusan : Biologi
Prodi : PendidikanBiologi
Mata Pelajaran : IPA Biologi

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas refleksi dirimengenai kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Kendal sebagai salah satu syarat di dalam penyusunan laporan PraktikPengalamanLapangan 1 (PPL1).Ucapanterimakasihpraktikansampaikan kepadakeluargabesar SMP Negeri 2 Kendal khususnya,dansemuapihak yang telahmembantupadaumumnya, sehinggapraktikanberhasilmenyelesaikankegiatan PPL 1 denganlancar.

Pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012, mahasiswa kependidikan UNNES yang telah menempuh minimal 110 Satuan Kredit Semester (SKS) melaksanakan kegiatan PPL (I& II) di sekolah yang dilaksanakan di beberapa kota dan kabupaten. Salah satu diantaranya adalah Kabuaten Kendal, tepatnya SMP Negeri 2 Kendal, tempat dimana praktikan melaksanakan PPL.Pada PPL tahun ini praktikan diberikan kebebasan untuk memilih kota dan sekolah tempat PPL sesuai dengan program dan jurusan masing-masing yang disediakan oleh sekolah. Sesuai dengan hal tersebut praktikan yang berasal dari jurusan Biologi dan masuk dalam kelas Pendidikan Guru Sekolah Berstandar Internasional (PGSBI) memilih SMP Negeri 2 Kendal yang menyediakan program Biologi dan sekolah ini termasuk sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kendaloleh praktikan selama PPL 1 mulai dari tanggal 30 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012, maka praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 2 Kendaltergolong baik dan sangat disiplin. SMP Negeri 2 Kendalberkompetensi dalam memajukan pendidikan. Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP 1 Semarang berkaitan dengan:

V. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

1. Kekuatan mata pelajaran Biologi

Biologi sebagai mata pelajaran mampu hadir di dalam ruang kehidupan sekitar kita. Bahkan tubuhkita sendiri pun juga merupakan objek biologi yang juga harus dipelajari. Maka dari itu, ia juga merupakan salah satu peluang yang besar jika kita perhatikan dari segi kebermanfaatannya di dalam kehidupan sehari-hari.Dan karena Biologi sangat dekat dengan kita maka akan sangat mudah untuk mempelajari Biologi secara kontekstual sehingga pembelajaran Biologi pun akan menjadi mudah dan menyenangkan.

2. Kelemahan mata pelajaran Biologi

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Biologi sulit dan tidak menarik. Bahkan mereka beranggapan bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran hafalanakibat dari banyaknya istilah dalam bahasa latin sehingga seringkali mata pelajaran Biologi menjadi momok

yang menakutkan bagi siswa. Selain itu, Biologi juga membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga kadang membuat malas banyak siswa untuk belajar Biologi.

W. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Kendal

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kendal sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang multimedia, ruang lab komputer, lab bahasa, lab IPA, TU, UKS, gudang, ruang OSIS, mushola, kantin, kamar mandi, ruang kesenian, pramuka dan ruang komite.

Setiap ruang kelas dilengkapi dengan komputer, proyektor, dan layar untuk melaksanakan pembelajaran berbasis IT. Selain itu juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) agar siswa lebih semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Di sekolah praktikan juga sudah mempunyai jaringan internet yang bagus yang juga sangat menunjang proses pembelajaran, yaitu sebagai sumber informasi selain perpustakaan dengan koleksi bukunya yang cukup lengkap bahkan hingga buku-buku untuk tingkat mahasiswa sebab sekolah ini biasa menjadi finalis Olimpiade Sains Nasional.

X. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Kendal adalah Ibu Irina Kurniati Lubis. Pada saat praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan, saran serta pengarahan bagi praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang nantinya dapat diterapkan di PPL II. Beliau sungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing praktikan. Beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran, sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan.

Y. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan sebagai pendamping adalah buku paket Biologi bilingual dari pemerintah daerah sudah untuk sekolah RSBI berbasis KTSP. Selain itu juga ditunjang dengan buku paket Biologi dari berbagai penerbit yang dapat dipinjam oleh siswa di perpustakaan sekolah. Siswa juga diwajibkan memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi berbahasa Inggris dan Indonesia yang dapat dibeli melalui Koperasi Siswa.

Z. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan pengalaman baru yang dijalani oleh praktikan sehingga masih sangat perlu penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan dan praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan terutama dari guru pamong agar dalam pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Selain itu praktikan juga banyak mendapat bimbingan dari tenaga Tata Usaha

(TU) dan karyawan sekolah tempat praktikan PPL tentang administrasi sekolah.

Å. Nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL I

Banyak manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I. Manfaat tersebut antara lain adalah praktikan dapat mengetahui situasi dan kondisidi SMP Negeri 2 Kendal dimana nantinya akan digunakan sebagai tempat untuk kegiatan PPL2 sehingga jika sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah terlebih dahulu diharapkan ketika melaksanakan aktivitas mengajar (PPL2) maka akan lebih mudah dan berlangsung maksimal. Adapun situasi dan kondisidiketahui oleh mahasiswa adalah kondisi fisik sekolah yang bersangkutan, aktivitas KBM, administrasi sekolah (termasuk didalamnya adalah struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, kalender akademik, dan sebagainya), hingga interaksi yang terjalin antara warga sekolah di SMP Negeri 2 Kendal.

Ä. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Kendal dan UNNES

Mata pelajaran Biologi adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit, membosankan. Hal ini salah satu penyebabnya adalah siswa menganggap bahwa biologi adalah mata pelajaran hafalan sehingga tak sedikit siswa yang merasa kesulitan memahami setiap materi yang disajikan. Maka dari itu, perlu diupayakan pembelajaran yang menarik dan dibutuhkan tambahan sarana dan prasarana khususnya alat peraga. Untuk kegiatan belajar mengajar pula perlu disiapkan model pembelajaran yang menarik minat siswa dan bila perlu pembelajaran dikaitkan dengan masalah kontekstual.

Kerjasama Universitas Negeri Semarang dan SMP Negeri 2 Kendalsangat baik. Diharapkan dengan adanya PPL ini hubungan yang baik antara keduanya terus terjalin dan dapat ditingkatkan lagi. Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran Biologi. Apabila ada kekurangan dan kata-kata yang kurang berkenan praktikan sampaikan mohon maaf. Terimakasih.

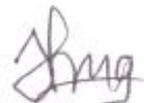
Mengetahui,
Guru Pamong Biologi



Dra. Irina Kurniati Lubis
NIP. 19680413 199203 2 006

Kendal, 8 Agustus 2012

Praktikan

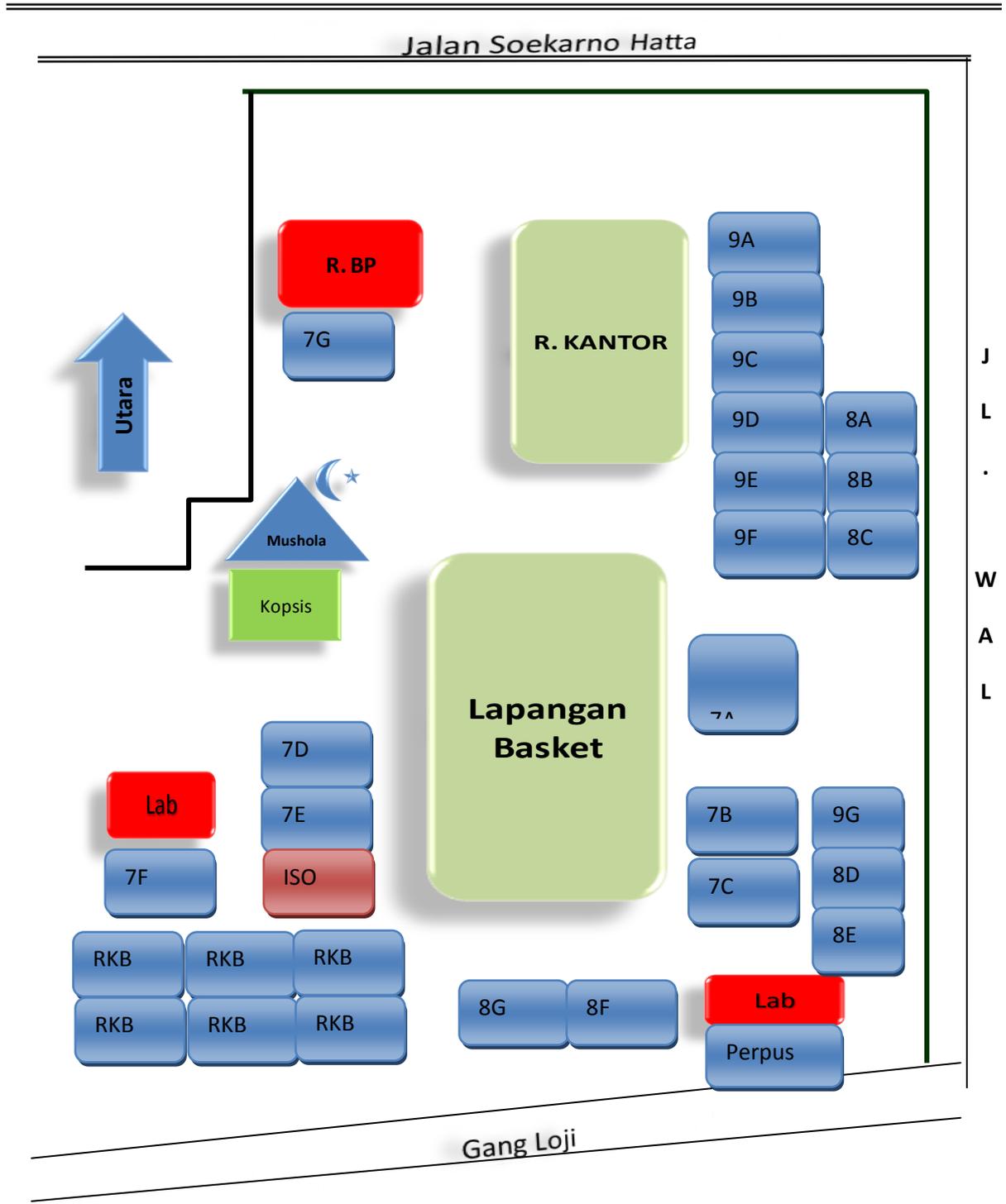


Nila Muyasyaroh
NIM 4401409040

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Denah Ruang



PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota) : Jalan Soekarno-Hatta No. 187 Kendal
- No. Telp. : (0294) 381488
2. Nama Yayasan (*bagi swasta*) : -
Alamat Yayasan & No. Telp. : -
3. Nama Kepala Sekolah : Bejo Sartono, S.Pd.,M.Pd.
No. Telp/HP : 081325228005
4. Kategori Sekolah : RSBI
5. Tahun didirikan / Th. Beroperasi: 1940 / 1960
6. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah
 - a. Luas Tanah / Status : 5435 m² / Hak Pakai
 - b. Luas Bangunan : 4241 m²
 No. Rekening Rutin Sekolah : **0034-01-018153-505** Nama Bank BRI Cabang KENDAL
7. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :

Tahun Ajaran	Jml Pend. (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I + II + III)	
		Jml Siswa	Jumlah Rom.Bel	Jml Siswa	Jumlah Rom.Bel	Jml Siswa	Jumlah Rom.Bel	Siswa	RomBel
2007/2008	356	224	6	301	7	292	7	817	20
2008/2009	359	263	8	224	6	301	7	788	21
2009/2010	289	186	6	265	8	225	6	673	20
2010/2011	234	197	7	199	7	185	7	581	21

9. a) Data Ruang Kelas

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	8	-	-	8	-	21
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	4	4		
Rsk Berat	-	-	9	9		
Rsk Total	-	-	-	-		

- b) Data Ruang Penunjang

LAMPIRAN I

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	9 x 12	Rsk sdg	10. Ibadah	1	8 x 11	Baik
2. Lab. Kom	1	9 x 12	Rsk sdg	11. Ganti	-	-	-
3. Lab. Bhs	1	9 x 12	Rsk sdg	12. Koperasi	1	4 x 5	Baik
4. Guru	4	1,5 x 2	Baik	13. Hall/lobi	1	3 x 16	Baik
5. R Kelas	9	7 x 9	Rusak berat	14. Kantin	4	3 x 4	Rsk berat
6. Lab PTD	1	7 x b	Rusak berat	15. Rumah Pompa/ Menara Air	1	2 x 2 x 8	Baik
7.R Kesenian	1	7 x 9	Rusak berat	16. Bangsal Kendaraan	1	10 x 15	Baik
8. R Keterampilan	1	7 x 9	Rusak berat	17. Rumah Penjaga	1	4 x 6	Baik
9. OSIS	1	3 x 8	Baik	18. Pos Jaga	1	3 x 3	Baik
10. Gudang	1	2 x 8	rusak	20. Dapur	1	4 x 6	Baik
11.Reproduksi	-	-	-	22. KM/WC	12	1,5 x 2	Rsk sdg
12. BK	1	6 x 7	6. BK	24. R Media	-	-	-

10. Data Guru

Jumlah Guru /Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap PNS	46 org	org	
Guru Tdk Tetap/Guru Bantu	2 org	org	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- ong	org	

Mengetahui

Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kendal

Kepala Sekolah,

Drs. BIYANTO
NIP 19560620 198503 1 006

BEJO SARTONO, S.Pd.M.Pd.
NIP 19650319 198803 1012

LAMPIRAN I

VISI SEKOLAH ;

"Santun dalam Perilaku Unggul dalam Prestasi Bertaraf Internasional"

Dengan Indikator:

1. Berakhlak mulia
2. Unggul dalam prestasi akademik bertaraf Internasional
3. Unggul dalam prestasi non akademik bertaraf Internasional
4. Penguasaan teknologi informasi pada setiap lulusan
5. Terciptanya masyarakat baca tulis di sekolah

MISI SEKOLAH

1. Melaksanakan pembinaan mental spiritual dan pendidikan budi pekerti
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bertaraf Internasional
3. Melaksanakan pembinaan minat dan bakat siswa
4. Melaksanakan pembelajaran teknologi informasi yang terprogram
5. Mengembangkan perpustakaan yang representative

TUJUAN SMP NEGERI 2 KENDAL

SMP Negeri 2 Kendal mulai tahun pelajaran 2008/2009 telah ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Tujuan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kendal mengacu pada RSBI adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Akhlak yang mulia, santun dalam berperilaku dan berbudi pekerti unggul.
2. Memiliki rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah yang tinggi (diatas 8,0)
3. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan stantardisasi nasional (CTL)
4. Terampil dalam memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar
5. Mempunyai minat membaca dan menulis yang tinggi (85 %)
6. Menjadi juara dalam setiap lomba, baik lomba mata pelajaran ataupun lomba non mata pelajaran.
7. Mampu beradaptasi dengan budaya Internasional tanpa meninggalkan nilai budaya sendiri.

**JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR GURU DAN KARYAWAN
SMP NEGERI 2 KENDAL TAHUN 2012/ 2013**

NO	NAMA	NIP BARU	PENDIDIKAN		
			JENJANG	JURUSAN	TAHUN KELULUSAN
1.	Bejo Sartono, S. Pd. M. Pd.	19650319 198803 1 012	S2	Manajemen Pendidikan	2008
2.	Drs. Endro Subroto	19580331 198703 1 004	S1	BK	1985
3.	Drs. Suhardi	19620806 198703 1 006	S1	Sejarah	1985
4.	Dra. Sri Windarti	19611013 198303 2 007	S1	Bahasa Inggris	1987
5.	Juwariyah, S. Pd.	19610811 198303 2 012	S1	Bahasa Inggris	2001
6.	Kusyanto	19540404 197711 1 003	D III	Matematika	1995
7.	Sucipto, S. Pd.	19630103 198601 1 001	S1	Bahasa Indonesia	2000
8.	Djoko Swamintoro	19560911 197901 1 004	D III	Matematika	1978
9.	Akhmad Su'udi, S. Pd.	19600212 198110 1 002	S1	Pendidikan Sejarah	1999
10.	Eko Winarso, S. Pd.	19650917 198803 1 012	S1	Matematika	1996
11.	Mufidah	19540920 198003 2 005	PGSLP	Keterampilan PKK	1976
12.	Suyono, BA.	19520712 198602 1 004	Sarmud	Civics Hukum	1984
13.	Sustiningsih, S. Pd.	19651105 198803 2 008	S1	Seni Musik	2001
14.	Dra. Anita Susanti	19660821 199203 2 006	S1	PDU Koperasi	1989
15.	Suparman	19580101 197903 1 008	PGSLP	Bahasa Indonesia	1979
16.	Siti Maryamah, S. Pd.	19580224 197903 2 001	S1	Bahasa Indonesia	2009
17.	Agus Prasetya, S. Pd.	19621012 198501 1 002	S1	Penjaskes	2005
18.	Drs. Suranto, M. Pd.	19660520 199512 1 003	S2	Matematika	2009
19.	Iswantini, S. Pd.	19661101 198903 2 006	S1	BK	2009
20.	Dra. Irina Kurniati Lubis	19680413 199203 2 006	S1	IPA Biologi	1992
21.	Dra. Dwi Andari	19650628 199412 2 004	S1	Elektro	1990
22.	Tri Budi Setyawan, S. Pd.	19600629 198301 1 001	S1	PPKN	1998
23.	Isnindiyah, S. Pd. Fis.	19680303 199103 2 008	S1	IPA Fisika	2010
24.	HM. Nashihun, S. Pd. I.	19580412 198603 1 015	S1	Tarbiyah	2007
25.	Emy Hartatik, S. Pd.	19580913 198703 2 004	S1	PPKN	2009
26.	Dra. Daryani, M. Pd.	19651024 199512 2 001	S2	Manajemen Pendidikan	2004
27.	Drs. Ahmad Budisusilo	19680510 199702 1 004	S1	Bahasa Inggris	1992
28.	Zaenal Arifin, S. Pd.	19680716 199213 1 009	S1	IPA Fisika	2000
29.	Sudarmi, S. Pd.	19581026 198302 2 001	S1	Seni Tari	2010
30.	Budiana, S. Ag.	19711125 199802 1 002	S1	Tarbiyah	1996
31.	Wahyuningsih, S. Pd.	19690515 199702 2 002	S1	IPA Fisika	1994
32.	Sayogo, S. Pd.	19710218 199702 1 003	S1	Pend. Geografi	1996
33.	Drs. Suyatno	19620311 199802 1 001	S1	Bahasa Jawa	1988
34.	Endang Sulistyowati, S. Pd.	19680916 199802 2 003	S1	BK	1996

LAMPIRAN III

35.	Hendri Murdiarto, S. Pd.	19631217 199403 1 003	S1	Bahasa Inggris	2001
36.	Djoko Setyono, S. Pd.	19700605 200212 1 004	S1	Bahasa Indonesia	1994
37.	Budi Darmanto, S. Pd.	19680731 200212 1 003	S1	Olahraga	1995
38.	Nadhirin, S. Pd.	19711220 200501 1 007	S1	IPS Sejarah	1997
39.	Muji Listyawati, S. Pd., M. Pd.	19730912 200501 2 007	S2	Pend. IPA	2011
40.	Tejawati Kusuma H, S. Pd.	19720821 200501 2 008	S1	Pend. Bahasa Jawa	1998
41.	Haryati, S. Kom.	19820331 200903 2 004	S1	Teknik Informatika	2005
42.	Nanik Sri Astuti, S. Pd.		S1	Bahasa Indonesia	2005
43.	Imron Rosyidi, S. Kom		S1	TIK	2003
44.	Budi Utami, S. Pd.		S1	Pend. Matematika	2000
45.	Siti Fitriatun, S. Ag.		S1	PAI	2008
46.	Nur Khasanah, S. Pd.		S1	Pend. Matematika	2011

Struktur Administrasi Sekolah
PEMBAGIAN TUGAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
(PERSONALIA)
SMP NEGERI 2 KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kepala Sekolah	: Bejo Sartono, SPd, MPd
Wakil Kepala Sekolah Koordinator Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia	: Dra. Anita Susanti
Wakil Kepala Sekolah Koordinator Bidang Pengembangan Pengelolaan Sekolah	: Eko Winarso, S.Pd
1. Kepala Bidang Pengemb. Kurikulum	: Drs. Ahmad Budi Susilo
a. Kepala Urusan Kurikulum	: Budi Darmanto, S.Pd
2. Kepala Bidang Kesiswaan	: Suranto
a. Kepala Urusan Pembinaan Siswa	: Isnindiah
b. Kepala Urusan Pengembangan dan Dinamika Siswa	: Djoko Setyono, S.Pd
3. Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana , Penjaminan Mutu	: Agus Prasetyo
a. Kepala Urusan Sarana dan prasarana dan penjaminan Mutu	: Tri Budi Setyawan
4. Kepala Bidang Kerjasama, Humas dan Managemen	: Suparman
Kepala urusan Kerjasama, Humas dan Managemen	: Dra. Daryani, M.Pd
5. Pengelola Laboratorium IPA	
a. Koordinator/Kepala	: Dra. Irina Kurniati Lubis
b. Laboran	: Satriya Arifiani Kusuma, S.Pd
6. Pengelola Laboratorium Bahasa	
a. Laboran	: Hendri Murdiarto, S.Pd
7. Pengelola Laboratorium Komputer	
a. Laboran	: Imron Rosidy.S.Kom
8. Pengelola Perpustakaan	
a. Koordinator/Kepala	: Atik Rahmawati, Amd
b. Pustakawan	1. Fujiati Musiyamah 2. Setyowati
9. Bimbingan dan Konseling	
a. Koordinator	Endang Sulistyowati, S.Pd
b. Anggota	1. Iswantini, S.Pd 2. Dra. Daryani, M.Pd 3. Drs. Endro Subroto 4. Kusyanto
10. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: SUTIKNO

**Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kendal
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	7A	10	20	30
2	7B	12	18	30
3	7C	12	18	30
4	7D	12	18	30
5	7E	12	18	30
6	7F	12	18	30
7	7G	11	17	28
8	8A	12	16	28
9	8B	12	16	28
10	8C	11	17	28
11	8D	10	18	28
12	8E	10	18	28
13	8F	12	16	28
14	8G	13	15	28
15	9A	12	16	28
16	9B	12	16	28
17	9C	14	14	28
18	9D	14	14	28
19	9E	12	16	28
20	9F	12	17	29
21	9G	12	16	28
Jumlah		249	352	601

TATA TERTIB SISWA SMP 2 KENDAL

TAHUN 2011/2012

A. PENDAHULUAN

Disiplin merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Dengan disiplin berarti seseorang telah dengan ikhlas melaksanakan tata tertib, sedangkan tata tertib adalah peraturan yang harus ditaati, dan bagi si pelanggar akan menerima sanksi. SMP 2 Kendal adalah lembaga pendidikan yang memiliki tata tertib siswa yang disusun sebagai berikut :

B. KETENTUAN UMUM

1. Kegiatan belajar mengajar disekolah dilaksanakan pada : pukul 07.00 sampai dengan selesai, Upacara dan jalan sehat / yasinan dimulai pukul 06.45.
2. Setiap siswa wajib datang di sekolah 5 menit sebelum kegiatan dimulai.
3. Selama jam kegiatan belajar sekolah para siswa dilarang meninggalkan lingkungan sekolah tanpa seijin kepala sekolah, guru / petugas piket, guru BK.
4. bagi siswa yang bersepeda tidak diperkenankan menaiki sepeda pada saat masuk pintu gerbang sekolah.
5. sepeda wajib ditempatkan dengan rapi ditempat sepeda dalam keadaan terkunci.
6. Setiap siswa wajib menyapa / memberi salam saat bertemu Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa lain di dalam dan diluar lingkungan sekolah.
7. Apabila siswa tidak masuk sekolah wajib dan harus ada surat ijin orang tua/wali murid, ijin sakit lebih dari 2 hari wajib menyertakan surat keterangan dokter.
8. Setelah pelajaran dimulai dan pelajaran berakhir, siswa berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.
9. Bagi siswa yang terlambat wajib minta ijin masuk kepada Kepala Sekolah/Guru piket/Guru BK.
10. Apabila guru belum / berhalangan hadir, siswa diharapkan tenang di dalam kelas sementara ketua kelas melapor kepada guru piket/urusan pengajaran.
11. Hari Senin dan Kamis siswa memakai seragam OSIS, hari Jumat memakai seragam Pramuka dan Sabtu memakai seragam kotak.
12. Untuk hari Jumat siswa memakai seragam kaos olahraga pada saat mengikuti SKJ / Jalan Sehat.

C. KERAPIAN

1. PAKAIAN SEKOLAH

- Setiap siswa wajib memakai seragam sesuai ketentuan sekolah yaitu baju putih dilengkapi atribut berge OSIS, nama, lokasi, dan celana/rok biru lengkap dengan ikat pinggang warna hitam.
- Setiap siswa wajib memakai baju dengan rapi / dimasukkan.

LAMPIRAN V

- Setiap siswa wajib memakai sepatu warna hitam lengkap dengan kaos kaki putih dengan ketentuan minimal 10 cm di atas mata kaki.
- Setiap siswa wajib putri dilarang memakai perhiasan dan make up yang berlebihan.
- Setiap siswa dilarang memakai assesories (gelang, kalung, cincin dll).

2. RAMBUT DAN KUKU

- Setiap siswa putra wajib berambut rapi dan dilarang berambut gondrong dengan ketentuan tidak melebihi telinga, alis dan krah baju.
- Setiap siswa dilarang mewarnai rambut (semir).
- Setiap siswa dilarang berkuku panjang dan atau diwarnai.

D. KEPERIBADIAN

1. KETERTIBAN

- Setiap siswa dilarang membuat keributan / kegaduhan dalam kelas pada saat berlangsungnya pelajaran.
- Setiap siswa dilarang masuk dan keluar lingkungan sekolah dengan loncat pagar.
- Setiap siswa dilarang mengotori (mencorat-coret) benda milik sekolah, guru, karyawan atau teman.
- Setiap siswa dilarang merusak/menghilangkan barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman.
- Setiap siswa dilarang makan dan minum di dalam kelas saat berlangsungnya pelajaran atau pada saat istirahat.
- Setiap siswa dilarang makan jajan sambil berjalan.
- Setiap siswa dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
- Setiap siswa dilarang membawa rokok dan merokok baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
- Setiap siswa dilarang membawa buku, majalah, kaset atau VCD/DVD terlarang serta HP.
- Setiap siswa dilarang membawa senjata tajam ke sekolah.
- Setiap siswa dilarang membawa, memperjualbelikan dan menggunakan obat dan minuman terlarang (narkoba, psikotropika dan minuman keras).
- Setiap siswa dilarang berkelahi atau menjadi penyebab perkelahian dengan teman satu sekolah atau lain sekolah (orang lain).
- Setiap siswa dilarang berkelahi, mengejek, mengancam atau menganiaya Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan, serta teman sendiri.
- Setiap siswa dilarang memalsukan tanda tangan Kepala Sekolah, guru dan karyawan serta orang tua dan teman sendiri.
- Setiap siswa dilarang melakukan penipuan terhadap Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan dan orang tua serta teman.
- Setiap siswa dilarang mencuri barang-barang / uang milik sekolah ataupun teman.
- Setiap siswa dilarang berbuat asusila / berpacaran melebihi batas.
- Selama mengikuti pendidikan siswa dilarang menikah / hamil.

E. KEGIATAN UPACARA

LAMPIRAN V

1. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera baik upacara rutin setiap hari Senin maupun upacara-upacara Hari Besar Nasional.
2. Setiap siswa wajib memakai kelengkapan upacara, (seragam OSIS lengkap).
3. Pelaksanaan upacara dimulai jam 06.45 tepat.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang ditentukan oleh sekolah.
3. Setiap siswa wajib berada didalam kelas setiap pergantian jam pelajaran.
4. Dilarang membawa dan menggunakan tip ex.
5. Siswa dilarang membawa HP di sekolah.

G. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baik wajib maupun pilihan (maksimal 2 kegiatan ekstra)

H. KETERTIBAN, KEAMANAN, KEINDAHAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Setiap siswa wajib menjaga ketertiban, keamanan, keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah.

I. ORGANISASI KESISWAAN

1. Setiap siswa wajib menjadi anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah.
2. Setiap siswa yang sudah ditunjuk sebagai pengurus OSIS wajib menjalankan tugas dengan baik.

J. SANKSI

Pelanggaran tata tertib sekolah akan diberi sanksi a.l :

1. Teguran lisan maupun tertulis.
2. Larangan mengikuti pelajaran sementara (skorsing sementara).
3. Larangan masuk sekolah (skorsing penuh).
4. Diserahkan kembali ke orang tua / wali (dikeluarkan)

K. PENUTUP

Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai situasi dan kondisi di sekolah. Pemberian sanksi bisa tidak melalui tahapan sebagaimana (point J)

LAMPIRAN V

apabila berdasarkan musyawarah dewan guru pelanggaran yang dilakukan oleh siswa sudah melampaui batas tidak dapat ditoleransi lagi.

TATA TERTIB PEGAWAI

SMP 2 KENDAL

TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

A. UMUM

1. Pegawai/Karyawan Tata Usaha sebagai PNS harus menaati kewajiban dan tidak boleh melanggar larangan sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 dan 3 PP No. 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
2. Ketentuan jam kerja (pasal 2 huruf k) sesuai dengan jam pelajaran yaitu Hari **Senin - Kamis : Masuk jam 07.00 WIB, pulang jam 13.35 WIB.**
Kecuali hari **Jum'at masuk jam 06.45 WIB, pulang jam 11.00 WIB, Sabtu : Masuk jam 07.00 WIB pulang jam 13.00 WIB (46jam / minggu) dan mengisi presensi.**
3. Setiap Pegawai Wajib mengikuti Upacara Bendera hari Senin jam 06.45 WIB dan Hari Besar Nasional dengan pakaian seragam lengkap atribut sesuai ketentuan upacara.
4. Setiap Pegawai Wajib mengikuti SKJ/Yasinantiap hari Jum'at dimulai jam 06.45 WIB.
5. Setiap Pegawai Wajib mengikuti Rapat Dinas / Pembinaan yang dipimpin oleh Kepala Sekolah.
6. Pada hari – hari jam kerja, Setiap Pegawai wajib memakai seragam yang telah ditentukan oleh sekolah :
Senin, Selasa : Keki,
Rabu : Batik Troso,
Kamis : Batik Propinsi,
Jum'at : Batik Daerah,
Sabtu : Batik Nasional.
7. Pegawai harus memahami Visi dan Misi Sekolah yang programnya telah dicanangkan.
8. Pegawai sebagai tenaga kependidikan harus dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa.
9. Pegawai harus ikut bertanggungjawab atas terlaksananya tata tertib bagi siswa.
10. Pegawai harus peduli, mau bekerjasama dalam menciptakan Wawasan Wiyata Mandala dan ikut bertanggungjawab atas terpeliharanya lingkungan sekolah (7K).

B. KEGIATAN PEGAWAI / KARYAWAN

1. Setiap awal Tahun Pelajaran semua pegawai / karyawan wajib mengikuti koordinasi Pembagian Tugas oleh Kepala Sekolah dan wajib dilaksanakan.
2. Pegawai / Karyawan wajib melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan Pembagian Tugas yang telah ditetapkan.
3. Sebelum jam kerja berakhir, Pegawai / Karyawan dilarang meninggalkan pekerjaan Kantor
tanpa seijin Kepala Sekolah / Wakil dan atau pegawai yang bertugas piket.
4. Pegawai tidak dapat melaksanakan tugas karena alasan tertentu harus ijin Kepala

LAMPIRAN VI

Sekolah

dengan surat izin atau surat Keterangan Dokter bagi yang sakit 2 hari atau lebih.

5. Setiap Pegawai / Karyawan dalam melaksanakan tugas harus mencatat pekerjaan dalam buku agenda yang dilaksanakan setiap hari dan dilaporkan kepada Kepala Sekolah setiap hari Sabtu.
6. Koordinasi Ketatausahaan membantu Kepala Sekolah untuk mengawasi Pegawai / Karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari – hari.
7. Pegawai / Karyawan yang mendapatkan tugas sebagai panitia kegiatan di sekolah wajib melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan dengan penuh tanggungjawab.
8. Pegawai / Karyawan yang diberi tugas tertentu / tugas tambahan oleh Kepala Sekolah wajib melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan membuat laporan kegiatan.
9. Tata tertib untuk semua PNS / GTT / PTT.

Kendal, Agustus 2011
Kepala SMP 2 Kendal

Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650319 198803 1 012

LAMPIRAN VII

PERATURAN AKADEMIK SMP NEGERI 2 KENDAL

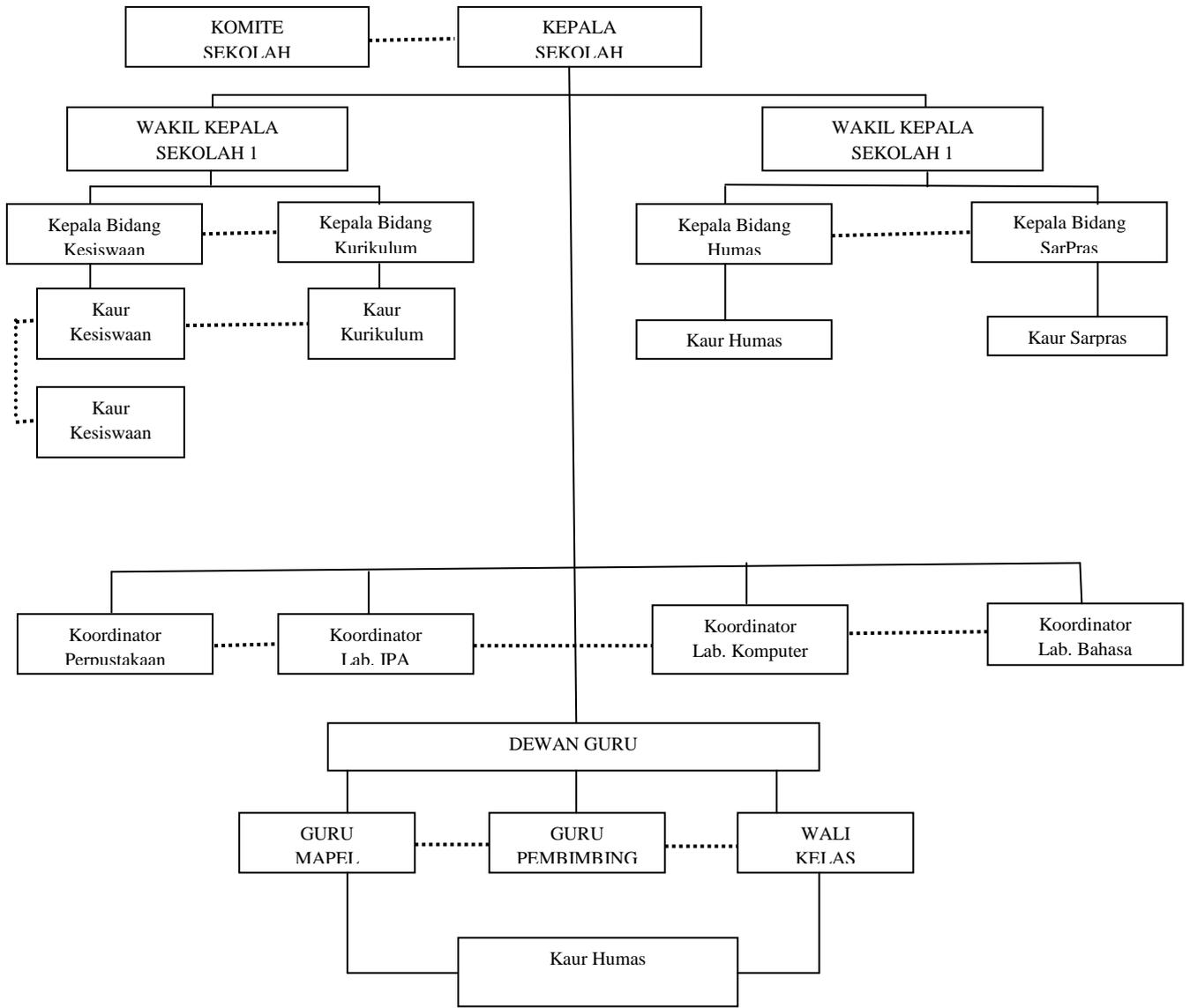
Untuk kelancaran, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran, perlu ditetapkan Peraturan Akademik untuk peserta dan pendidik pada SMP Negeri 2 Kendal, sebagai berikut:

1. Persyaratan minimal peserta didik untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari sekolah:
 - a. Peserta didik sudah berada di dalam kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Peserta didik yang terlambat wajib lapor kepada guru piket atau guru BK untuk dapat mengikuti pelajaran.
 - c. Peserta didik yang meninggalkan kelas pada jam pelajaran wajib ijin pada guru yang mengajar pada jam tersebut dan guru piket/guru BK.
2. Peserta didik wajib mengikuti ulangan yang telah direncanakan guru mata pelajaran.
3. Peserta didik wajib mengikuti remedial/perbaikan bila nilai ulangan hariannya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.
4. Pada tahun ketiga semua peserta didik wajib mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh sekolah, baik ujian nasional, maupun ujian sekolah yang meliputi ujian tertulis dan ujian praktik.
5. Pada tengah semester peserta didik wajib mengikuti ulangan tengah semester yang diadakan oleh sekolah.
6. Pada akhir semester setiap peserta didik wajib mengikuti ulangan semester sebagai komponen nilai rapor.
7. Peserta didik dinyatakan naik kelas bila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik
 - b. Kehadiran minimal 90%.
 - c. Jumlah mata pelajaran yang tidak tuntas paling banyak 3 (tiga) mata pelajaran.
 - d. Mengikuti semua program baik semester gasal maupun genap.
 - e. Nilai kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian minimal baik.
8. Peserta didik dinyatakan lulus Satuan Pendidikan, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b. Memperoleh nilai minimal Baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

LAMPIRAN VII

- c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Lulus Ujian Nasional.
9. Setiap peserta didik berhak mendapatkan pinjaman buku pelajaran dan memanfaatkan perpustakaan.
 10. Setiap peserta didik berhak mengikuti kegiatan di laboratorium untuk mengikuti tugas praktik dari guru.
 11. Setiap peserta didik berhak mendapatkan layanan konsultasi dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas setiap saat.

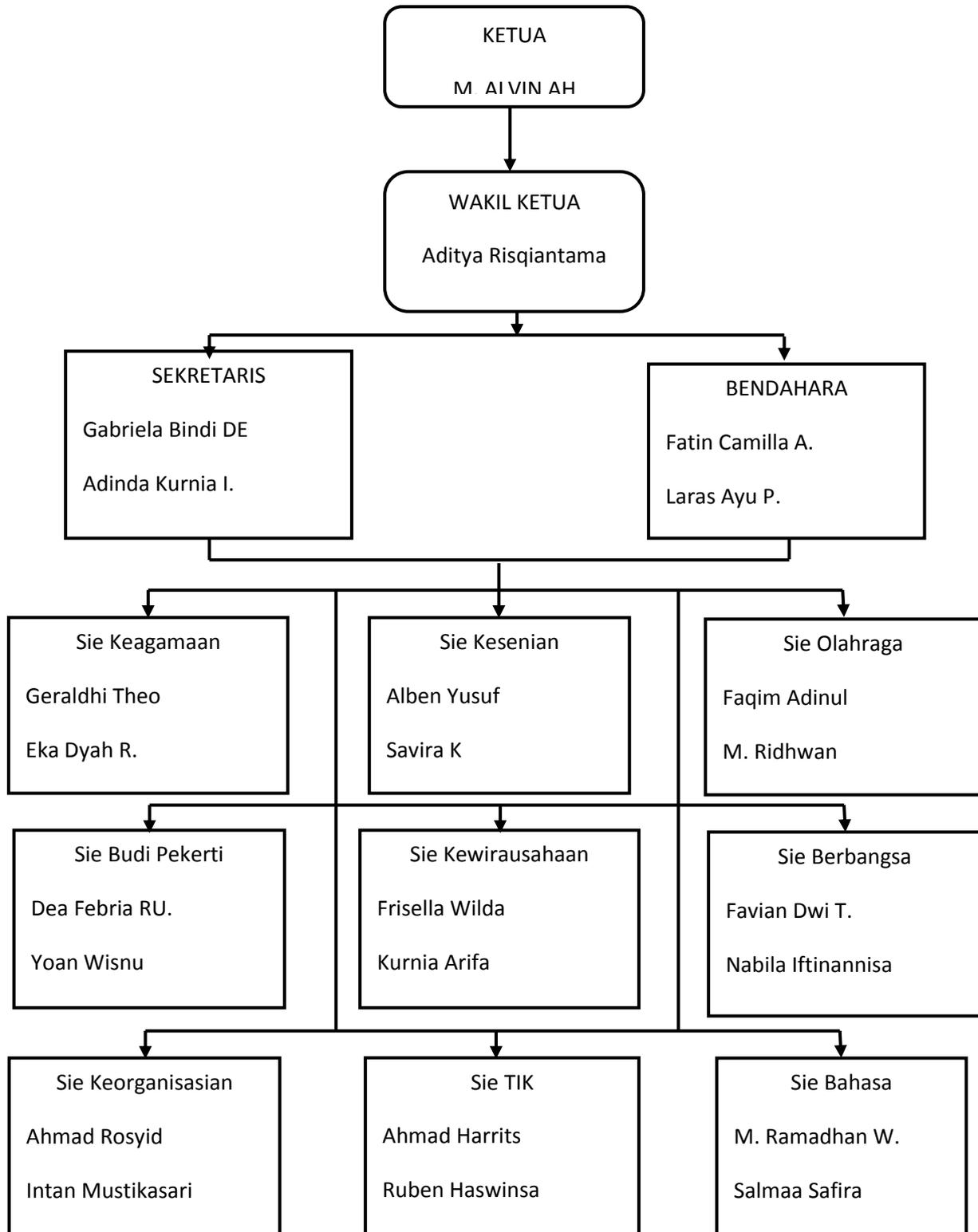
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP NEGERI 2 KENDAL



————— Garis Komando
 - - - - - Garis Koordinasi

LAMPIRAN IX

Struktur Organisasi Kesiswaan SMP Negeri 2 Kendal



LAMPIRAN X

Minggu		4	11	18	25		10	Upacara Hari Pahlawan
Senin		5	12	19	26		15	Tahun Baru Hijriah 1434
Selasa		6	13	20	27		25	Hari Ulang Tahun PGRI
Rabu		7	14	21	28		29 s.d 30	Ulangan Akhir Semester Ganjil
Kamis	1	8	15	22	29			
Jum'at	2	9	16	23	30			
Sabtu	3	10	17	24				

HBE	13	HLU	5	HLK=13				
Des-12					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		2	9	16	23	30	1 s.d 5	Ulangan Akhir Semester Ganjil
Senin		3	10	17	24	31	14	Penyerahan Buku Laporan Semester 1
Selasa		4	11	18	25		17 s.d 31	Libur Akhir Semester Ganjil
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

HBE	25	HLU	6	HLK=0				
Jan-13					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		6	13	20	27	1	Libur awal tahun	
Senin		7	14	21	28	14 s.d 17	Try Out II	
Selasa	1	8	15	22	29	24	Libur Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1434 H	
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24	31			
Jum'at	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				

HBE	24	HLU	4	HLK=0				
Feb-13					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		3	10	17	24	4 s.d 7	Try Out III	
Senin		4	11	18	25	10	Perkiraan libur Tahun Baru Imlek	
Selasa		5	12	19	26	17 s.d 19	Studi Wisata Kelas VIII	
Rabu		6	13	20	27	25 s.d 28	Try Out IV	
Kamis		7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22				
Sabtu	2	9	16	23				

LAMPIRAN X

HBE	23	HLU	7	HLK=0				
Mar-13				TANGGAL	URAIAN KEGIATAN			
Minggu		3	10	17	24	31	4 s.d 9	Perkiraan Ujian Praktek
Senin		4	11	18	25		12	Perkiraan libur umum Hari Raya Nyepi
Selasa		5	12	19	26		13 s.d 16	Try Out V
Rabu		6	13	20	27		18 s.d 23	Pelaksanaan tes tengah semester genap
Kamis		7	14	21	28		29	Perkiraan libur umum Wafat Isa Al-Masih
Jum'at	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			

HBE	26	HLU	4	HLK=1				
Apr-13				TANGGAL	URAIAN KEGIATAN			
Minggu		7	14	21	28		1 s.d 6	Perkiraan Ujian Sekolah
Senin	1	8	15	22	29		13	Istighosah I
Selasa	2	9	16	23	30		20	Istighosah II
Rabu	3	10	17	24			22 s.d 25	Perkiraan Ujian Nasional Utama
Kamis	4	11	18	25			29 s.d 30	Perkiraan Ujian Nasional Susulan
Jum'at	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

HBE	25	HLU	6	HLK=0				
Mei-13				TANGGAL	URAIAN KEGIATAN			
Minggu		5	12	19	26		1 dan 3	Perkiraan Ujian Nasional Susulan
Senin		6	13	20	27		2	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
Selasa		7	14	21	28		9	Perkiraan libur umum Kenaikan Isa Al-Masih
Rabu	1	8	15	22	29		20	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
Kamis	2	9	16	23	30		25	Perkiraan libur umum Hari Raya Waisak 2557
Jum'at	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

HBE	18	HLU	6	HLK=6				
Jun-13				TANGGAL	URAIAN KEGIATAN			
Minggu		2	9	16	23	30	5	Perkiraan Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
Senin		3	10	17	24		6 s.d 12	Ulangan Kenaikan Kelas
Selasa		4	11	18	25		21	Penyerahan Buku Laporan Semester II
Rabu		5	12	19	26		22	Pentas Seni
Kamis		6	13	20	27		24 s.d 30	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2012/2013
Jum'at		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

LAMPIRAN XI

FOTO-FOTO KEGIATAN



Gambar Observasi Sekolah



Gambar Zakat Fitrah Siswa SMP Negeri 2 Kendal

LAMPIRAN XI



Gambar Zakat Fitrah SMP N 2 Kendal



Gambar Kegiatan Tadarus Qur'an

LAMPIRAN XI



Gambar Pengajian dan Buka Bersama



Gambar Kegiatan Halal Bi Halal SMP Negeri 2 Kendal